

**MANAJEMEN PEMBINAAN PESERTA DIDIK UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI  
SMA HIDAYATUS SALAM DUKUN GRESIK**

**Tesis**

Oleh:

**LAYLIYA ZAHROTUS SA'ADA**

**NIM: 19711017**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**MANAJEMEN PEMBINAAN PESERTA DIDIK UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK DI  
SMA HIDAYATUS SALAM DUKUN GRESIK**

**Tesis**

Oleh:

Layliya Zahrotus Sa'ada

NIM: 19711017

Pembimbing I

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP: 19801001 200801 1 016

Pembimbing II

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP: 19750123 200312 1 003



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**MANAJEMEN PEMBINAAN PESERTA DIDIK UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI  
SMA HIDAYATUS SALAM DUKUN GRESIK**

**Tesis**

*Diajukan Kepada*

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister  
Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:

**LAYLIYA ZAHROTUS SA'ADA**

**NIM 19711017**



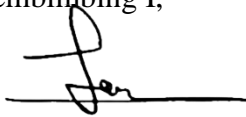
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul **“Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik”**. Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP: 19801001 200801 1 016

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Amin Nur, M. A

NIP: 19750123 200312 1 003

Mengetahui:

Ketua Prodi Studi



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP: 19801001 200801 1 016

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**”, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 19 Desember 2023.

Dewan Penguji



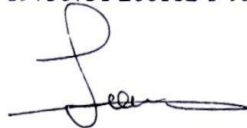
Dr. Hj. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A  
NIP. 19710701 200604 2 001

Penguji Utama



Dr. H. A. Nurul Kawakip, M. Pd, M. A  
NIP. 19750731 200112 1 001

Ketua Penguji



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP. 19801001 200801 1 016

Pembimbing I



Dr. Muhammad Amin Nur, M. A  
NIP. 19750123 200312 1 003

Pembimbing II

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd  
NIP. 19690303 200003 1 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertnda tangan di bawah ini:

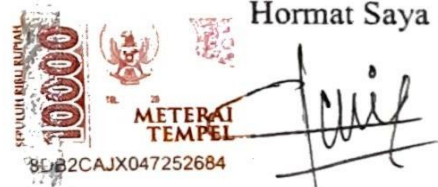
Nama : Layliya Zahrotus Sa'ada  
NIM : 19711017  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk  
Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non  
Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun dan pihak manapun.

Malang, 8 Desember 2023

Hormat Saya



**Layliya Zahrotus Sa'ada**  
**NIM: 19711017**

## **MOTTO**

“Hidup itu seperti mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, anda harus terus bergerak”

*(Albert Einstein)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Tidak ada kata yang hebat selain Alhamdulillah Rabbil Alamin dan tiada kalimat yang indah selain Shalawat kepada baginda Sayyidina Muhammad SAW. Maka saya haturkan tulisan yang disebut Tesis ini, kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Nuryaqin Al-Hakimin dan Muniroh yang telah memberikan segala jenis dukungan untuk terselesaikannya tugas akhir ini. Terima kasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan untukku, semoga segala do'a diijabahi oleh Allah SWT.
2. Kepada saudariku Dwi Nala Fariyah, semoga bisa mencapai apa yang kau inginkan dan selalu bangga dengan apa yang saya capai saat ini dan yang akan datang.
3. Kepada para guru, para dosen dan civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Terima kasihku tidak terbilang, atas segala pembelajaran dan bimbingan hidup yang telah diberikan. Terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd dan Dr. Muhammad Amin Nur, M. A. Atas dukungan dan bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini sebagai penutup proses pembelajaran disini.
4. Kepada para rekan seperjuangan dan semua yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan Tesis ini. Semoga kalian mendapatkan kesuksesan versi masing-masing.

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menganugerahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. dan para wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. dan Wakil Direktur, Drs. H. Basri, MA., Ph. D Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen pembimbing I, Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis
5. Dosen pembimbing II, Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan Tesis
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
8. Semua civitas SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik khususnya kepala sekolah, Waka Kurikulum, Pembina ekstrakurikuler, Kepala TU dan semua pendidik

dan siswa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian bersama penulis.

9. Kedua orang tua, ayah dan ibu yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
10. Semua keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semoga dalam keadaan baik.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terimakasih dan berdo'a semoga amal soleh yang telah mereka semua lakukan, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Malang, 16 Januari 2024

Penulis,

Layliya Zahrotus Sa'ada

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Proposal Tesis ini menggunakan transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	S	ص	=	ṣ	م	=	M
ج	=	J	ض	=	d	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	ṭ	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	ẓ	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	Ẓ	غ	=	g	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Huruf Vokal

Vokal Pendek		Vokal panjang		Diftong	
اَ	A	اَ	ā	اَيَّ	ay
اِ	I	اِي	ī	اَوَّ	aw
اُ	U	اُو	ū	بَا	ba’

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINAL PENULISAN .....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika penulisan .....	14
<b>BAB II     PEMBAHASAN</b>	
A. Manajemen Peserta Didik .....	15
B. Prestasi Akademik .....	22
C. Prestasi Non Akademik .....	24
D. Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik .....	26
E. Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	29

	C. Latar Penelitian .....	30
	D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	30
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
	F. Teknik Analisis Data .....	32
	G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
	A. PAPARAN DATA	
	1. Profil Sekolah .....	35
	2. Perencanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	39
	3. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	44
	4. Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	51
	B. HASIL PENELITIAN .....	58
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Perencanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	61
	B. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	68
	C. Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	73
BAB VI	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	77
	B. Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### A. TABEL

1.1 Orisinalitas Penelitian.....	10
3.1 Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data, dan Tema wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen .....	31
4.1 Tenaga Guru SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.....	36
4.2 Tenaga Kependidikan SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	37
4.3 Perencanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	44
4.4 Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	50
4.5 Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	57
4.6 Prestasi Akademik dan Non Akademik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	58
4.7 Statistika Kelulusan Siswa SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik .....	58
4.3 Pembagian Jam Pelajaran .....	38
5.1 Kurikulum <i>Reseach School</i> .....	64
5.2 Kurikulum <i>Culture School</i> .....	64

### B. GAMBAR

2.1 Manajemen Peserta Didik .....	17
2.2 Peta Konsep Prestasi Akademik .....	23
2.3 Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	24
2.4 Kerangka Berfikir.....	28
3.1 Komponen Dalam Analisis Data ( <i>Interactive model</i> ) .....	31
4.1 Visi Misi SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.....	40
4.4 Hasil Penelitian.....	58

## ABSTRAK

Layliya Zahrotus Sa'ada, 2023. *Manajemen Pembinaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Hidayatus Salam Dukun Gresik*, Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (I) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. (II) Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan tolak ukur dari berhasilnya sebuah lembaga pendidikan. lembaga pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik. Jika melihat kualitas pendidikan di Indonesia masih cukup memperhatikan, dilihat dari data Program for International Student Assesment (2018) yang diiniasi oleh The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia di lingkup global berada dalam peringkat 6 terbawah dari 79 negara. Berdasarkan fenomena tersebut lembaga pendidikan dapat memanfaatkan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan: 1) Manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dapat dilakukan dengan membuat program sekolah berbasis riset dan kebudayaan, kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik. 2) Kegiatan belajar mengajar riset dilakukan pada hari senin dan selasa. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari sabtu. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar karena didukung dengan adanya pendidik yang kompeten, kreatif dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki, serta karena adanya minat dan dukungan dari pendidik dan keluarga membuat peserta didik lebih antusias dalam pelaksanaannya. 3) Evaluasi dilakukan satu semester sekali untuk membahas kendala yang dihadapi baik dari pendidik maupun peserta didik serta mencari solusi dan peluang untuk kegiatan yang selanjutnya. Kendala yang ditemukan antara lain: a) individu peserta didik. b) finansial atau anggaran. c) sumber belajar atau sarana prasarana. d) sumber daya pendidik. Pemberian reward kepada pendidik yang dapat membimbing peserta didik sehingga mendapatkan prestasi dalam sebuah perlombaan dengan tujuan memotivasi pendidik yang lain..

## ABSTRACT

Layliya Zahrotus Sa'ada, 2023. *Management Coaching Participant Educate to Improve Academic and Non-Academic Achievement in Senior High Schools (SMA) Hidayatus Salam Dukun Gresik*, Master's Thesis in Islamic Education Management Study Program, Post Graduate State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: (I) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. (II) Dr. Muhammad Amin Nur, MA

Keywords: Student Management, Academic Achievement, Non-Academic Achievement

Achievement is a measure of the success of an educational institution. Quality educational institutions will produce students who have good achievements in academic and non-academic fields. If you look at the quality of education in Indonesia, it is still quite worrying, judging from the data from the Program for International Student Assessment (2018) initiated by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), it shows that education in Indonesia on a global scale is ranked in the bottom 6 out of 79 countries. . Based on this phenomenon, educational institutions can utilize student management to improve students' academic and non-academic achievements.

This research aims to describe and analyze the planning, implementation and evaluation of management coaching participant educate to improve academic and non-academic achievements at SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. To achieve this goal, researchers used a descriptive qualitative approach by collecting data using observation, interview and documentation techniques. Data analysis by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Validity checking uses triangulation techniques.

The results of this research show: 1) Management coaching participant educate for increase performance academic and non- academic can done with create school programs based research And culture , activities extracurricular For develop potency participant educate . 2) Activities study teach research done on day monday and tuesday . Activity extracurricular done on day saturday . Activity the walk with fluent because supported with exists competent, creative educators, and can utilise means and owned infrastructure, as well because exists interest and support from educator and family make participant educate more enthusiastic in its implementation. 3) Evaluation carried out once a semester for discuss obstacles encountered good from educator nor participant educate as well as look for solution and opportunity for next activity obstacles found including: a) individual participant educate . b) financial or budget . c) source study or means infrastructure d) source power educator . Giving rewards to educators who can guide participant educate so that get performance in A race with objective motivating other educators.

## خلاصة

ليلى زهروت صعدة ، 2023. الإدارة التدريب مشارك تعليم ل يزيد أداء أكاديمي وغير الأكاديمية في المدرسة  
\_ متوسط أعلى (SMA) هداياتوس جريسك شامان جريسك، رسالة ماجستير في برنامج دراسة  
الإدارة التربوية الإسلامية ، بريد بكالوريوس الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج  
المشرف : (أنا) د. م فهم ثارابا ، دكتوراه (ثانيا) دكتور. محمد أمين نور ، MA

الكلمات المفتاحية : الإدارة مشارك نتقيف ، تحقيق التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي

أداء يكون يرفض قياس من نجاح أ مؤسسة تعليم . مؤسسة تعليم ذو جودة سوف ينتج مشارك الطلاب  
الذين لديهم أداء جيد في مجال أكاديمي وغير الأكاديمية . لو يرى جودة التعليم في اندونيسيا لا يزال كافٍ انتبه  
، لنرى من البيانات التي بدأها برنامج تقييم الطلاب الدوليين (2018). حسب ما تظهره منظمة التعاون  
الاقتصادي والتنمية (OECD). الذي التي التعليم في إندونيسيا على نطاق عالمي في أسفل 6 الترتيب من 79  
دولة . تعميم ظاهرة ال مؤسسة تعليم يستطيع يستخدم إدارة التدريب مشارك تعليم ل يزيد أداء أكاديمي وغير  
الأكاديمية مشارك تعليم .

يذاكر هذا هدف يصف و تحليل التخطيط والتنفيذ ، و \_تقييم إدارة التدريب مشارك تعليم ل يزيد أداء  
أكاديمي وغير أكاديمي في SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. ل يصل موضوعي الباحث  
يستخدم يقترح نوعي وصفي مع استخدامات جمع البيانات تقنية المراقبة والمقابلات و توثيق . تحليل البيانات  
مع تقليل البيانات وعرض البيانات و انسحاب خاتمة . تقنيش صلاحية استخدام تقنية التثليث .

نتائج يذاكر هذا يظهر : 1) الإدارة التدريب مشارك تعليم ل يزيد أداء أكاديمي وغير الأكاديمية \_  
يستطيع منتهي مع إنشاء برامج مدرسية قائم على بحث و الثقافة ، الأنشطة لا صفية ل يطور رجولية مشارك  
تعليم . 2) الأنشطة يذاكر يعلم بحث منتهي على يوم الاثنين و يوم الثلاثاء . نشاط لا صفية منتهي على يوم  
السبت . نشاط ال يمشي مع طلق لأن أيد مع موجود معلمون أكفاء ومبدعون \_ ويمكن \_ يستخدم وسائل  
و البنية التحتية المملوكة ، كذلك لأن موجود اهتمام و يدعم من مربي و عائلة يصنع مشارك تعليم أكثر  
متحمس في تنفيذها 3) . التقييم يتم إجراؤها مرة واحدة في الفصل الدراسي ل يناقش العقبات التي واجهتها  
جيد من مربي ولا مشارك تعليم إلى جانب بحث حل و فرصة ل النشاط القادم . العوائق الموجودة \_ بما في  
ذلك : أ) الفرد مشارك تعليم . ب) المالية أو ميزانية . ج) المصدر يذاكر أو وسائل بنية تحتية . د) المصدر  
قوة مربي . إعطاء المكافآت ل المعلمين الذين يستطيعون مرشد مشارك تعليم لهذا السبب. يحصل أداء في أ  
سباق مع موضوعي تحفيز معلمين آخرين.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Prestasi peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan akan menjadi tolak ukur berhasilnya kegiatan pengelolaan terhadap lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang baik dengan berbagai prestasi dan mempunyai kualitas individu yang bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.<sup>1</sup> Sehingga lembaga pendidikan dituntut dapat mengelola lembaganya agar mampu menghasilkan lulusan yang bermanfaat serta berprestasi

Dalam pencapaian prestasi peserta didik membutuhkan suatu manajemen yang mampu mengelola peserta didik agar dapat mengembangkan potensi baik dari bakat atau minat dari setiap individu. Dengan manajemen peserta didik peserta didik akan mendapatkan pelayanan, pengembangan bakat minat, serta pengalaman yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain itu juga sebagai usaha dalam menanamkan nilai-nilai dan norma kepada peserta didik serta dapat diwariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>2</sup>

Pengembangan potensi bagi peserta didik bukan hanya dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas, namun juga di luar kelas. Maka lembaga pendidikan diharuskan memiliki sebuah wadah penunjangnya seperti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 Pasal 5 Ayat 1 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah sudah dijelaskan bahwa “Satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Widya Astuti Permana, “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”, *Jurnal ISEMA (Islamic Educational Management)*, No. 1 (Juni, 2020), 83-96.

<sup>2</sup> M. Fahim Tharaba, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), 03.

<sup>3</sup> Permendiknas Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, melihat negara Indonesia berada di peringkat 6 terbawah dari 79 negara dalam Program for International Student Assessment (2018) yang diiniasi oleh The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).<sup>4</sup> Selain itu kenakalan remaja juga menjadi alasan bagi lembaga pendidikan untuk melakukan manajemen peserta didik seperti berkelahi, membolos sekolah, mengendarai motor tanpa SIM, mengambil barang orang tua tanpa izin, penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, pemerkosaan, dll.<sup>5</sup>

Manajemen dapat diartikan sebagai proses pengelolaan suatu organisasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Peserta didik merupakan individu yang memperoleh pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan pendidik.<sup>7</sup> Jadi Manajemen peserta didik merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi dalam memberikan sebuah layanan pendidikan kepada peserta didik agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Prestasi merupakan sebuah pengetahuan ataupun keterampilan yang diperoleh dan dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu ditentukan oleh nilai ujian.<sup>8</sup> Prestasi sendiri ada dua macam yakni prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik dicapai dalam ranah pembelajaran dalam kelas, sedangkan prestasi non akademik didapat dalam ranah luar kelas,

Manajemen pembinaan prestasi peserta didik berperan penting terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik pada suatu lembaga pendidikan.

---

<sup>4</sup> Agnes Setyowati, "Merdeka Belajar: Strategi Dunia Pendidikan Indonesia Merespon Perubahan", Kompas.com (Jernih Melihat Dunia), Minggu, 2 Mei 2021, 06:35 WIB. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edu/read/2021/05/02/063543671/merdeka-belajar-strategi-dunia-pendidikan-indonesia-merespon-perubahan?espv=1>

<sup>5</sup> Suwarni, "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Melalui Tindakan Preventif, Represif, dan Kuratif", *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Volume 4, (Oktober:2018), 415.

<sup>6</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 6.

<sup>7</sup> Rusydi Ananda, Muhammad Fadhil, *Manajemen Peserta didik*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 2.

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. 2006.

terdapat beberapa penelitian menyebutkan hal tersebut seperti Ely dan Eny menyebutkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran untuk meningkatkan prestasi dalam bidang minat, bakat, maupun kemampuan peserta didik.<sup>9</sup> Dwi Asih dan Enung Hasanah mengatakan manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar peserta didik.<sup>10</sup> Dalam penelitian yang dilakukan Wahyu Suminar juga dijelaskan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mencakup tiga aspek yakni pelayanan, pembinaan, dan pengawasan yang berupaya untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik dalam segi akademik maupun non-akademik.<sup>11</sup>

Dalam proses manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik juga terdapat permasalahan seperti kurangnya sarana prasarana yang disediakan oleh lembaga pendidikan, pembimbing yang memiliki kompetensi yang baik dan sesuai, keadaan psikis dari peserta didik juga mempengaruhinya.<sup>12</sup> Oleh karena itu lembaga pendidikan membutuhkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

Lembaga pendidikan yang mempunyai mutu yang baik akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Dalam hal ini peneliti tertarik kepada peserta didik yang berasal dari lembaga pendidikan swasta yang mampu bersaing dalam ranah internasional dan mendapatkan prestasi yang membanggakan. Ditulis dalam sebuah berita yakni pada website Surabaya.tribunnews.com ada scientist muda dari desa di Gresik raih juara kompetisi Internasional, scientist muda yang dimaksud dalam berita ini ada sebuah tim dari peserta didik yang berasal dari SMA Hidayatus Salam Lowayu yang menjuarai Silver Medal level SMA dalam acara International Applied

---

<sup>9</sup> Ely dan Eny, "Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, No 4, (April, 2014), 207-213.

<sup>10</sup> Dwi Asih, Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar", *AoEJ Academy of Education Journal*, (Volume 12: Juli 2021), 205-214

<sup>11</sup> Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri Pacitan", *Muslim Heritage*, (Volume 1: November 2017-April 2018), 389-406.

<sup>12</sup> Khoirun Nisak, Implementasi Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang, Ulul Amri: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Volume 1:2022),112-125.

Science Project Olympiad 2020 (I2ASPO) yang diadakan oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA) yang bekerjasama dengan Institut Teknologi 10 November (ITS Surabaya) yang diikuti oleh 450 tim yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.<sup>13</sup>

Selain itu prestasi yang diperoleh oleh SMA Hidayatus Salam, antara lain: 1) Juara 3 Olimpiade B. Indonesia se-Jawa-Bali, 2) Juara 2 Lomba baca puisi se-Jawa Timur, 3) Juara Favorit deklamasi puisi Nasional, 4) Juara Harapan 3 Puisi online se-Jawa Timur, 5) Juara Harapan 1 musikalisasi puisi Nasional, 6) Juara 2 AITC se Jawa Timur (2019), 7) Juara 3 AITC se Jawa Timur (2019), Juara 1 Litium (2018), 8) Top Ten Litium (2018), 9) Juara Harapan 1 Bioevent Competition (2017), 10) Juara LKTI se Kabupaten Gresik (2017), 11) Finalis NYIA, 12) Juara Harapan 1 LKTI Nasional UINSA.<sup>14</sup>

SMA Hidayatus Salam ini juga sering mengadakan Lomba Penelitian Tingkat SMP/MTs se-jawa timur / Science Projects Olympiad pada tahun 2017 yang diikuti oleh sekolah SMP/MTs se-jawa timur, bukan hanya pada tahun 2017 SMA Hidayatus Salam mengadakan lomba tersebut namun pada tahun 2018 pun mengadakan lomba tersebut.<sup>15</sup> Selain itu di SMA Hidayatus Salam merupakan sekolah berbasis riset dan kebudayaan yang menyediakan bimbingan prestasi akademik dan non akademik seperti: 1) Program Ubudiyah (Pembinaan karakter islami), 2) Vokasi Skill (Pembinaan keterampilan), 3) Kewirausahaan (Pembinaan bisnis), 4) Bina Prestasi (Akademik). dan 5) Ekstakurikuler (Teater, Pramuka, Voli, Futsal, Badminton, DKV, Banjari, Widya Budaya (Karawitan), Tahfdz, Tari).<sup>16</sup>

Hal tersebut dilakukan sebagai usaha untuk melakukan visi misi dari SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. Visi dari SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik adalah: “Berperilaku Islami dan Unggul dalam Berprestasi”. Adapun misi SMA

---

<sup>13</sup> Nur Rohimatul Lailah, “Scientist Muda Dari Desa Di Gresik Raih Juara Kompetisi Internasional” Berita Surabaya Tribun News, Senin 18 Januari 2021, 16:24. <https://www.google.com/amps/s/surabaya.tribunnews.com/amp/2021/01/18/scientist-muda-dari-desa-di-gresik-raih-juara-kompetisi-internasional?espv=>

<sup>14</sup> Dokumen SMA Hidayatus Salam.

<sup>15</sup> Berita Science Project Olympiad (HITSPO) 2017 SMA Hidayatus Salam Gresik, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 21 Februari 2017. <https://dindik.jatimprov.go.id/news-detail/6/science-project-olympiad-hitspo-2017-sma-hidayatus-salam-gresik>.

<sup>16</sup> Wawancara dengan salah satu pendidik di SMA Hidayatus Salam.

Hidayatus Salam Dukun Gresik, antara lain: 1) Melaksanakan syariat Islam Ahlusunnah wal Jama'ah NU, 2) Meningkatkan budi pekerti yang luhur melalui keteladanan dan pembiasaan, 3) Menumbuhkan budaya hidup sehat dan bersih, 4) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, 5) Melaksanakan pembinaan prestasi akademik dan non akademik, 6) Meningkatkan kompetensi dalam berkompetisi di bidang akademik dan non akademik, 8) Melaksanakan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.<sup>17</sup>

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang ada di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. Sasaran penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembinaan peserta didik untuk meningkatkan peserta akademik dan non akademik di sebuah lembaga pendidikan. Maka permasalahan tersebut dapat diformulasikan dalam sebuah judul “MANAJEMEN PEMBINAAN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI SMA HIDAYATUS SALAM DUKUN GRESIK”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan membahas fokus penelitian, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik?

---

<sup>17</sup> Dokumen visi dan misi SMA Hidayatus Salam.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk:

- a. Memberikan informasi terkait manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.
- b. Dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peneliti atau praktisi pendidikan terkait manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi oleh lembaga pendidikan terkait manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.

## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang membahas tentang manajemen peserta didik. Adapun penelitian tersebut antara lain:

1. Imam Fatkhul Fahrozi (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui: a) perencanaan manajemen kesiswaan dengan fokus penerimaan siswa, pembinaan atau bimbingan evaluasi. b) pengembangan manajemen kesiswaan dengan fokus pembinaan dan bimbingan evaluasi. c) implikasi dari manajemen kesiswaan dengan fokus implikasi kegiatan siswa dan implikasi kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan manajemen kesiswaan SMK PGRI 2 Ponorogo dilakukan dengan penerimaan siswa, pembinaan dan evaluasi. 2) pengembangan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK PGRI 2 Ponorogo yaitu berupaya melakukan pembinaan siswa tentang kedisiplinan melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, pengembangan disiplin siswa (*Training of Trainer*), pengabdian dalam pembinaan pengembangan siswa, penegak disiplin siswa. 3) implikasi manajemen kesiswaan dalam kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo ialah: a) meningkatnya jiwa kedisiplinan siswa terbukti dengan berkurangnya pelanggaran yang dilakukan siswa. b) prestasi akademik siswa yang setiap tahunnya meningkat karena pembinaan yang tersistem dan terarah. c) *self control of discipline*.<sup>18</sup>
2. Akmal Firdaus dan Aslinda (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh MTsN Padang Panjang dalam penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Padang Panjang. penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>18</sup> Imam Fatkhul Fahrozi, *Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*, (Tesis IAIN Ponorogo, 2018).

penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN Padang Panjang menerapkan seleksi peserta didik baru dengan relatif ketat dengan memadukan pengelolaan modern dan konservatif. Seperti menggunakan penerimaan peserta didik baru berbasis online, melakukan matsama untuk orientasi peserta didik baru dengan menggunakan pendekatan religious, disiplin dan membangun kebersamaan, adanya kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang pembinaan bakat dan minat dari peserta didik.<sup>19</sup>

3. Andri Fahrudin Zuhri (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses rekrutmen sehingga mencetak lulusan yang berkualitas di MAN 2 Ponorogo, menguraikan strategi penempatan siswa di MAN 2 Ponorogo, dan menerangkan pembinaan peserta didik di MAN 2 Ponorogo dalam Peningkatan kualitas lulusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Tahap perencanaan strategi dalam proses penerimaan peserta didik baru. Ada lima jenis kegiatan untuk mengarah le penerimaan siswa baru yaitu: SAC (*Sains and Art Competition*), PSC (*Pramada Scout Competition*), Try Out untuk pelajar MTs dan SMP, Festival Banjari, dan IBM (Invitasi Bola MAN 2 Ponorgo. 2) Tahap penempatan siswa sesuai dengan layanan kelas yang dipilih siswa, 3) Tahap terakhir dalam manajemen peserta didik di MAN 2 Ponorogo yaitu tahap pembinaan, pembinaan yang dilakukan di MAN 2 Ponorogo yang sifatnya regular dan juga eksidental.<sup>20</sup>
4. Eko Sigit & Ahmad Muhsin (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kesiswaan dalam

---

<sup>19</sup> Akmal Firdaus dan Aslinda, "Strategi Pengembangan Manajemen Peserta Diidk dalam Meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Padang Panjang", *Jurnal Al-Fikrah*, No 2, (Juli-DesesMBER, 2020), 95-106.

<sup>20</sup> Andri Fahrudin Zuhri , *Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di MAN 2 Ponorogo*, (Tesis IAIN Ponorogo, 2020).

meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Gresik. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan: 1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, 2) Pendataan kemajuan belajar siswa, 3) Bimbingan dan pembinaan disiplin siswa. Pelaksanaan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan: 1) kepala sekolah mempunyai satu visi, misi, dan tujuan Islam yang unggul dalam prestasi, terampil, serta berwawasan lingkungan. 2) Pemberian bimbingan dan pengarahan kepada bagian administrasi siswa, dan memahami, mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi siswa. 3) Selalu melakukan observasi dan control pada bagian kesiswaan dalam menjalankan tugasnya. 4) melaksanakan supervisi kelompok dan mengadakan rapat dengan seluruh staf yang ada di bawah komando manajemen kesiswaan. Evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan, penilaian dalam proses pembelajaran, karena itu hendaknya dilakukan oleh guru agar dapat memperoleh informasi keefektifan pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>21</sup>

5. Masrokim (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak. Menggunakan penelitian lapangan dengan sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah 1) perencanaan meningkatkan prestasi akademik meliputi: a) program identifikasi kecerdasan

---

<sup>21</sup> Eko Sigit & Ahmad Muhsin, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Pespektive*, No. 1, (April 2018), 101-120.

dan potensi siswa, b) program pengelompokkan siswa, c) program motivasi belajar, c) program kedisiplinan, d) program tambahan belajar. Perencanaan untuk meningkatkan prestasi non akademik, antara lain: a) identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat dan minat, dan potensi siswa, b) sosialisasi penyelenggaraan kegiatan non-akademik, c) identifikasi sarana-prasarana penunjang kegiatan non-akademik. 2) Pelaksanaan meningkatkan prestasi akademik yaitu: a) identifikasi kecerdasan dan potensi siswa, b) pengelompokkan siswa, c) pengarahan dan bimbingan motivasi belajar, d) pengarahan dan pembinaan kedisiplinan, e) penyelenggaraan jam tambahan belajar. Pelaksanaan meningkatkan prestasi non-akademik, antara lain: a) penyelenggaraan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa, b) mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik, c) mengelompokkan siswa sesuai kegiatan non-akademik yang dipilih, d) menunjuk Pembina kegiatan non-akademik sesuai kompetensinya, e) menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan non-akademik, f) mengendalikan kedisiplinan Pembina dan peserta kegiatan. 3) Evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik: a) tes tulis dan tes lisan, b) membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan, c) aktif mengikutsertakan siswa dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Evaluasi dalam meningkatkan prestasi non-akademik: a) aktif mengikutsertakan siswa pada AKSIOMA, b) membandingkan pencapaian prestasi non-akademik dengan target yang diharapkan, c) mencari penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang ditentukan untuk melakukan strategi selanjutnya.<sup>22</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Tahun, dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Imam Fatkhul Fahrozi, 2018, Tesis	a. Membahas terkait manajemen peserta didik dalam	a. Membahas terkait dengan manajemen peserta didik dalam	Manajemen peserta didik dalam rangka meningkatkan prestasi

<sup>22</sup> Masrokim, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*, (Tesis UIN Walisongo Semarang, 2019)

		<p>meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.</p> <p>b. Menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>c. Teknik analisis data yang sama yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.</p>	<p>akademik dan non akademik.</p>
2	<p>Akmal Firdaus dan Aslinda, 2020, Jurnal/Artikel.</p>	<p>a. Fokus tujuan yang membahas terkait pembinaan peserta didik.</p>	<p>a. Membahas terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi kasus.</p>	
3	<p>Andri Fahrudin Zuhri, 2020, Tesis.</p>	<p>a. Membahas tentang</p>	<p>a. Tujuan penelitian ini menjelaskan</p>	

		<p>manajemen peserta didik.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>c. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan</p>	<p>proses rekrutmen, pembinaan dan strategi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan.</p> <p>b. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.</p>	
4	Eko Sigit & Ahmad Muhsin, 2018, Artikel/Jurnal	<p>a. Membahas tentang manajemen peserta didik.</p> <p>b. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>a. Penelitian yang akan dilakukan ini membahas tentang manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik</p> <p>b. Focus penelitian yang akan dilakukan adalah proses pembinaan dalam</p>	

			manajemen peserta didik.	
5	Masrokim, 2019, Tesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik</li> <li>b. Sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi</li> <li>c. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Focus penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pembinaan peserta didik.</li> <li>b. Penelitian terdahulu ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.</li> </ul>	

Berdasarkan penjelasan di atas maka keterbaruan dari penelitian ini adalah terkait manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terfokus pada pembinaan peserta didik agar berprestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik di salah satu lembaga pendidikan tingkat atas di daerah Gresik Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, proses analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, serta dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi.

#### F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami kajian penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah dalam judul ini:

1. **Manajemen Peserta didik** adalah suatu pengelolaan yang terfokuskan pada pembinaan peserta didik agar mereka mampu mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan sehingga dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dan berprestasi.

**2. Prestasi Akademik** adalah hasil belajar peserta didik yang dianggap mencapai di atas rata-rata dalam proses belajar mengajar.

**3. Prestasi Non-Akademik** adalah hasil pencapaian peserta didik yang didapatkan di luar proses belajar mengajar.

### **G. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah dalam memahami isi dalam penulisan penelitian ini, maka dibuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari:

#### **BAB I Pendahuluan**

Dalam pendahuluan terdapat beberapa sub bab, antara lain: Konteks Penelitian, Fokus, Tujuan, dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka terdapat beberapa sub bab, antara lain: Manajemen peserta didik, Prestasi akademik, Prestasi non akademik, Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian terdapat beberapa sub bab, antara lain: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Latar Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengambilan Data, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan keabsahan Data.

#### **BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Dalam paparan data dan hasil penelitian terdapat beberapa sub bab, antara lain: paparan data yang mencakup data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

#### **BAB V Pembahasan**

Dalam bab ini membahas tentang analisis yang dilakukan terkait dengan paparan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

#### **BAB VI Penutup**

Dalam bab ini mencakup beberapa sub bab yakni kesimpulan dan saran yang didapatkan dari proses penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Peserta Didik

##### 1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan gabungan antara manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Peserta didik yaitu individu yang berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan atau pembelajaran. Kata manajemen juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu." (QS As-Sajadah/32:5)<sup>23</sup>

Pengelolaan peserta didik merupakan sebuah layanan yang dipusatkan untuk memberikan pengaturan, pengawasan, dan layanan kepada peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti pendaftaran, pengenalan, dan layanan individual seperti pengembangan kemampuan, kebutuhan, dan minat.<sup>24</sup> Manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>25</sup> Hal-hal tersebut

---

<sup>23</sup> Assobar Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013).

<sup>24</sup> Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, *Pengelolaan Peserta didik*.

<sup>25</sup> Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Penerbit Al-Wasath, 2013), 5.

misalnya mulai dari proses pendaftaran peserta didik, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik, maupun kegiatan yang menunjang untuk mendukung potensi atau minat dari peserta didik. Selain itu juga Eka Prihatin menyatakan bahwa manajemen peserta didik dapat artikan sebagai suatu proses pengelolaan peserta didik yang dimulai dari peserta didik itu masuk sampai dengan lulus dari sekolah.<sup>26</sup>

Manajemen peserta didik menurut Suwardi dan Daryanto merupakan sebuah layanan yang dipusatkan pada pengelolaan, pengawasan, serta layanan yang diberikan kepada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual misalnya pengembangan dari kemampuan, kebutuhan, minat sampai ia matang di sekolah.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Ary Gunawan mengartikan manajemen peserta didik sebagai semua proses perencanaan kegiatan yang diusahakan secara terus menerus dalam melakukan pembinaan untuk peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Manajemen peserta didik adalah usaha dalam mengelola, mengawasi, dan melayani semua hal yang berkaitan dengan peserta didik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, dimulai dari peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik lulus.<sup>29</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan peserta didik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien, mengembangkan potensi dan minatnya di sekolah.

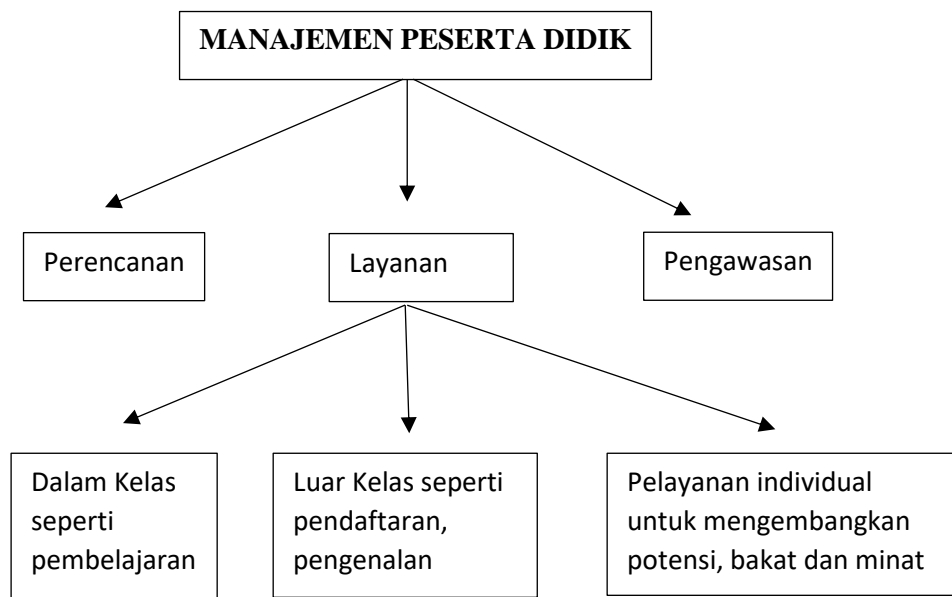
---

<sup>26</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

<sup>27</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), 98-99.

<sup>28</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 18.

<sup>29</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 7.



Gambar 2.1 Manajemen Peserta Didik

## 2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Tujuan dari manajemen peserta didik menurut Mujamil Qomar adalah mengelola setiap kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara tertib, teratur dan lancar serta dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Nasihin dan Sururi, tujuan manajemen peserta didik diartikan sebagai proses pengelolaan kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut dapat menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan dan juga berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan sekolah maupun tujuan pendidikan.<sup>31</sup>

Menurut Mustari tujuan manajemen peserta didik adalah sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan diri baik dalam segi individual, segi sosial, aspirasi, kebutuhan, dan segi potensi secara maksimal. Sedangkan tujuan khusus dari manajemen peserta didik, antara lain:

<sup>30</sup> E, Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 42.

<sup>31</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 9.

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan tadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan penunjang yang lainnya agar dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur sehingga dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan maupun tujuan sekolah.

Fungsi dari manajemen peserta didik antara lain:

- a. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik. Dalam fungsi ini diharapkan agar potensi individualnya dapat dikembangkan seperti kecerdasan dan kemampuan khusus seperti bakat dan lainnya.
- b. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini diharapkan untuk membuat peserta didik dapat bersosialisasi dengan teman sebaya, orang tua, keluarga, dan lingkungannya.
- c. Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan untuk mengembangkan diri secara keseluruhan seperti dapat menyalurkan hobi, minat, kesenangan atau yang lainnya.
- d. Fungsi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.<sup>33</sup>

Adapun fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan diri baik dalam segi individual,

---

<sup>32</sup> A. Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 12.

<sup>33</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 8.

sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi peserta didik secara optimal. Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai tempat atau wahana dalam melakukan pengembangan diri bagi peserta didik dalam segi apapun seperti segi individual, sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi atau yang lainnya.

### **3. Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik merupakan hal yang urgen untuk memetakan peserta didik dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan. Sehingga dalam manajemen peserta didik ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar prosesnya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Salah satunya yaitu prinsip-prinsip manajemen peserta didik. Adapun prinsip dalam manajemen peserta didik antara lain:

- a. Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek sehingga harus ada dorongan untuk berperan aktif dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- b. Adanya bermacam-macam wahana atau tempat kegiatan sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- c. Pembelajaran yang menyenangkan akan memotivasi peserta didik dalam belajar.
- d. Pengembangan peserta didik bukan hanya dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>34</sup>

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Mempunyai tujuan yang sama dengan tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.

---

<sup>34</sup> Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan, Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), 254.

- c. Kegiatan manajemen peserta didik seharusnya mengembangkan misi pendidikan untuk mendidik peserta didik.
- d. Semua kegiatan harus dapat mempersatukan keberagaman latar belakang dari peserta didik.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik diupayakan untuk mengatur pembimbingan peserta didik.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik harus dapat menjadi dorongan dan dapat memacu kemandirian dari peserta didik.
- g. Kegiatan manajemen peserta didik diharapkan dapat bersifat fungsional bagi kehidupan maupun masa depan peserta didik.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip manajemen peserta didik, antara lain: 1) mengacu pada peraturan yang berlaku, 2) sesuai dengan tujuan pendidikan maupun sekolah, 3) kegiatan manajemen peserta didik harus fungsional pada kehidupan dan masa depan peserta didik, 4) kegiatannya harus dapat mempersatukan keberagaman peserta didik, 5) kegiatannya dapat menjadi dorongan kemandirian dan dapat menjadi wadah pengembangan potensi namun menyenangkan untuk peserta didik.

#### **4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Secara umum ruang lingkup manajemen peserta didik mempunyai tiga tugas yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Imron, ruang lingkup manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan peserta didik, perencanaan ini mencakup seluruh aspek yang ada dalam kegiatan manajemen peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>35</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 11-12.

<sup>36</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 14.

- b. Penerimaan peserta didik baru, dalam hal ini mencakup beberapa hal seperti kebijakan penerimaan peserta didik, system penerimaan, kriteria penerimaan, prosedur penerimaan peserta didik baru.
- c. Orientasi peserta didik, yang dilakukan untuk pengenalan lingkungan sekolah atau kegiatan yang ada di sekolah dan pengenalan dengan peserta didik baru yang lain.
- d. Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, dilakukan untuk memastikan agar aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.
- e. Pengelompokan peserta didik, kegiatan ini dilakukan untuk membantu keberhasilan proses pembelajaran.
- f. Mengatur evaluasi hasil belajar peserta didik, agar dapat mengetahui hasil pembelajaran peserta didik dan dapat memperbaikinya.
- g. Mengatur kenaikan tingkat peserta didik.
- h. Mengatur peserta didik yng mutasi dan drop out.
- i. Kode etik, pengadilan, hukuman, dan disiplin peserta didik, untuk mengawaasi proses kegiatan peserta didik saat di lembaga pendidikan.<sup>37</sup>

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Nasihin dan Sururi, antara lain:

- a. Analisis kebutuhan peserta didik.
- b. Rekrutmen peserta didik.
- c. Seleksi peserta didik.
- d. Orientasi peserta didik.
- e. Penempatan peserta didik.
- f. Pembinaan dan pengembangan peserta didik.
- g. Pencatatan dan pelaporan.
- h. Kelulusan dan alumni.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik, antara lain: 1) perencanaan peserta didik, 2)

---

<sup>37</sup> A. Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 18

<sup>38</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peseta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 16-17.

penerimaan peserta didik baru, 3) orientasi peserta didik, 4) pengelompokan peserta didik, 5) pembinaan dan pengembangan peserta didik, 6) pencatatan dan pelaporan, 7) kelulusan dan alumni.

## **B. Prestasi Akademik**

Prestasi Akademik terdiri dari kata prestasi dan akademik. Prestasi sendiri mempunyai arti sebagai hasil dari suatu proses yang dilakukan, dikerjakan maupun diciptakan sehingga mendapatkan hasil yang menyenangkan dan memuaskan melalui usaha dan keuletan dalam mengerjakannya.<sup>39</sup> Akademik merupakan proses yang berkenaan dengan pengetahuan yang meliputi penguasaan, pemahaman, dan pengaplikasian suatu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki.<sup>40</sup>

Prestasi akademik adalah suatu pencapaian dari suatu pengetahuan dan pengembangan keterampilan dalam suatu mata pelajaran yang ada di sekolah dan ditetapkan dengan suatu angka dalam tes.<sup>41</sup> Pendapat Bloom mengatakan bahwa prestasi akademik merupakan ukuran keberhasilan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.<sup>42</sup> Pendapat lain juga mengatakan bahwa prestasi akademik merupakan suatu perubahan atau bertambahnya suatu kemampuan atau kecakapan tingkah laku yang disebabkan oleh situasi pembelajaran.<sup>43</sup>

Prestasi belajar peserta dapat dipengaruhi oleh beberapa hal mulai dari pribadi dari peserta didik itu sendiri atau dari luar atau lingkungan peserta didik tersebut. Hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi bakat, minat, kemampuan akademik,

---

<sup>39</sup> Siti Nur Halimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 59.

<sup>40</sup> Feemy Roosje Kawuwung, *Implementasi Pembelajaran Intuisi Terbuka dipadu NHT dan Kemampuan Akademik*, (Malang: CV Seribu Bintang, 2019), 5.

<sup>41</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 144.

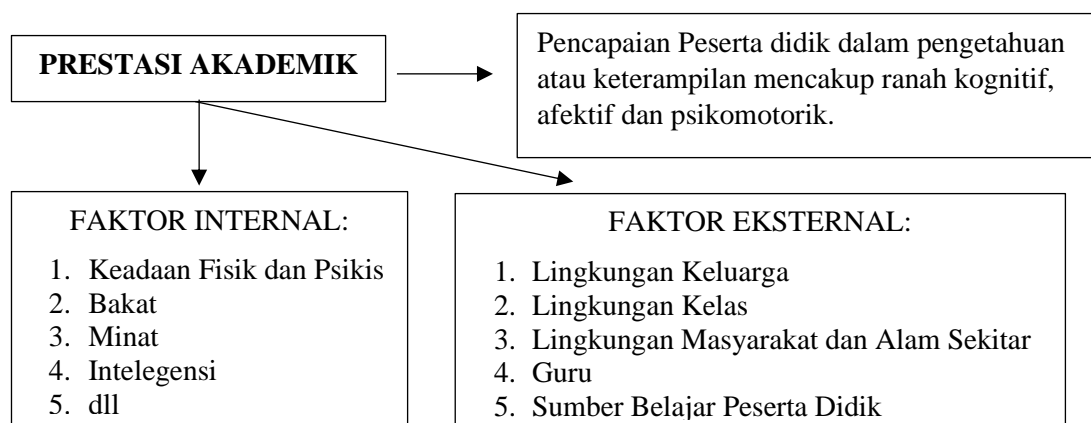
<sup>42</sup> Bloom, Beyamins S., *Taxonomy of Educational Objective Cognitive Domain*, (New York: David Mc. Kay, 1975) 144.

<sup>43</sup> Barnawi & M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 55.

kemandirian, sikap, kondisi fisik dan mental, dan motivasi. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan juga situasional.<sup>44</sup>

Adapun pendapat lain mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. faktor internal yang terdapat dalam diri siswa sendiri seperti faktor fisiologis (daya tahan tubuh dan kesehatan) dan faktor psikologis yaitu mental, bakat, minat, intelegensi, emosi, dll). Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam sekitar. Faktor pendekatan belajar yaitu bagaimana metode, strategi atau cara agar dapat memahami suatu pengetahuan yang didapatkan dalam proses belajar mengajar.<sup>45</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil pencapaian peserta didik baik dalam pengetahuan atau keterampilan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didapat melalui proses pembelajaran. Hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor internal dari peserta didik itu sendiri seperti keadaan fisik dan psikis, minat, bakat, intelegensi, dll, dan juga faktor eksternal dari peserta didik, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan kelas, lingkungan masyarakat dan alam sekitar, guru, dan juga sumber belajar peserta didik.



Gambar 2.2 Peta Konsep Prestasi

<sup>44</sup> Gunarsah Y. Singgih Ny., *Psikologi untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2002), 144.

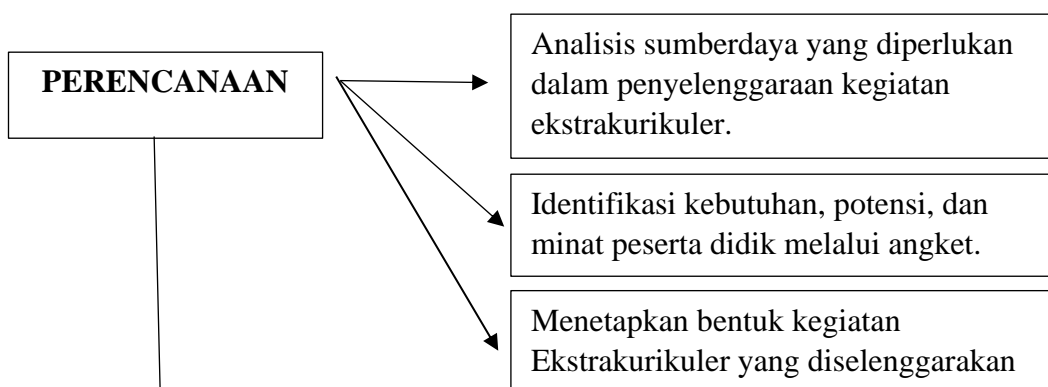
<sup>45</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosyid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abdi, 2012) 10.

### C. Prestasi Non-Akademik

Prestasi non-akademik merupakan gabungan dari prestasi dan non-akademik. Prestasi sendiri telah dijelaskan di atas sebagai hasil pencapaian dari peserta didik, non-akademik adalah pengetahuan yang didapatkan di luar kegiatan akademik atau sering disebut ekstrakurikuler. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi non-akademik merupakan suatu pencapaian atau kemampuan dari peserta didik yang didapatkan di luar jam akademik (kurikuler) atau disebut ekstrakurikuler.<sup>46</sup>

Ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar yang masih dalam pengawasan dan bimbingan satuan pendidikan.<sup>47</sup> Ekstrakurikuler juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang di luar jam wajib (regular) kurikulum sekolah.<sup>48</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Prestasi non-akademik merupakan hasil pencapaian peserta didik dalam kegiatan yang dilakukan jam belajar sekolah (ekstrakurikuler).

Dalam mengelola kegiatan Ekstakurikuler dibutuhkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu proses pengelolaan dari kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pelaporan, dan evaluasi.<sup>49</sup> Berikut ini merupakan diagram manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan buku panduan dari Kemenristekdikti:

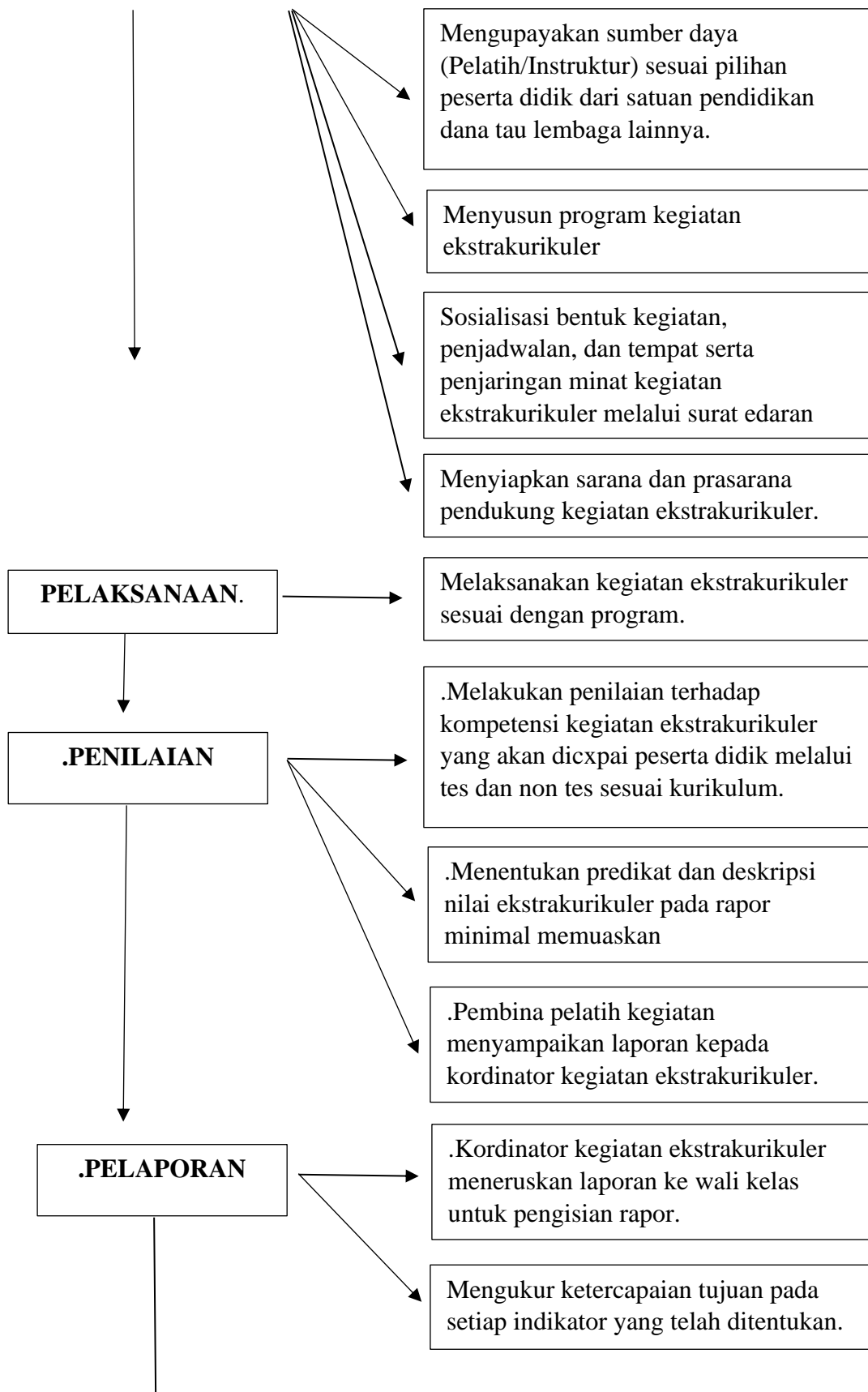


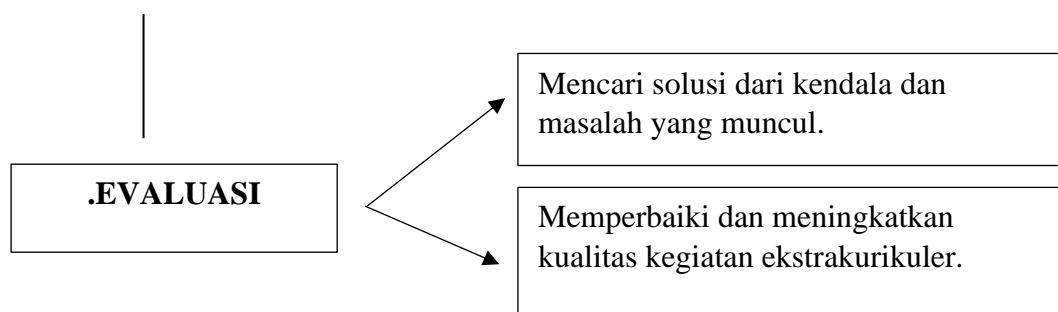
<sup>46</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 188.

<sup>47</sup> Permendiknas No 62 Tahun 2014, Pasal 1 (1).

<sup>48</sup> Sing Annu & Mishra Sunita, *Extractraccurricular Activitiess and Student's Performance in Secondar School of Grovement and Private School, International Journal of Sociologi and Antrhopology Research*, Vol 1, No.1, March 2015, 53.

<sup>49</sup> Kemenristekdikti, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama*.





Gambar 2.3 Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain: 1) Faktor internal seperti minat, bakat, intelegensi, serta keadaan fisik dan psikis dari peserta didik, 2) Faktor eksternal seperti guru, lingkungan keluarga, dan sumber belajar.<sup>50</sup> Faktor-faktor tersebut saling berkaitan sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Maka dari itu hal-hal yang mempengaruhi prestasi peserta didik harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan agar dapat menciptakan wadah yang membuat peserta didik nyaman dalam pembelajaran.

#### **D. Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik, perencanaan dilakukan untuk mengkonsep apa saja yang akan dilakukan untuk manajemen peserta didik seperti proses penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik, pengelompokkan peserta didik, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar atau yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dari lembaga pendidikan itu sendiri.
2. Pelaksanaan manajemen peserta didik, proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan pelaksanaan ini juga dapat disebut dengan

<sup>50</sup> Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Berprestasi*, (Banyuwangi: Institut Agama Islam Irahimy Genteng Banyuwangi, 2018), 15-17.

menggerakkan beberapa individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan dilakukan secara efektif dan efisien

3. Pengawasan atau evaluasi manajemen peserta didik, pada saat pelaksanaan berlangsung maka dilakukan pengawasan untuk mengawasi apakah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak sehingga apabila ada kendala atau permasalahan dapat di atasi dengan melakukan evaluasi kegiatan tersebut.<sup>51</sup>

Adapun manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dapat dilakukan dengan: 1) Penyusunan rencana program Penerimaan Peserta didik Baru, 2) Perencanaan dan Identifikasi potensi peserta didik. 3) Perencanaan pengelompokan peserta didik. 4) Perencanaan program olimpiade dan pembinaan, 5) Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik dan peserta didik. Sedangkan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi non akademik dilakukan dengan: 1) Perencanaan dan identifikasi bakat, minat, dan potensi peserta didik. 2) Perencanaan terkait sosialisasi kepada peserta didik mengenai kegiatan non akademik. 3) Perencanaan pembinaan ekstrakurikuler. 4) perencanaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler.<sup>52</sup>

Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik juga dapat dilakukan dengan tahapan: 1) Perencanaan dalam hal rekrutmen dan penerimaan peserta didik baru, penyeleksian peserta didik baru, orientasi peserta didik baru dan pengelompokan peserta didik. 2) Implementasi dari perencanaan yang telah dilakukan disertai dengan pengawasan. 3) Evaluasi sebagai tolak ukur pencapaian pendidikan di sekolah.<sup>53</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

---

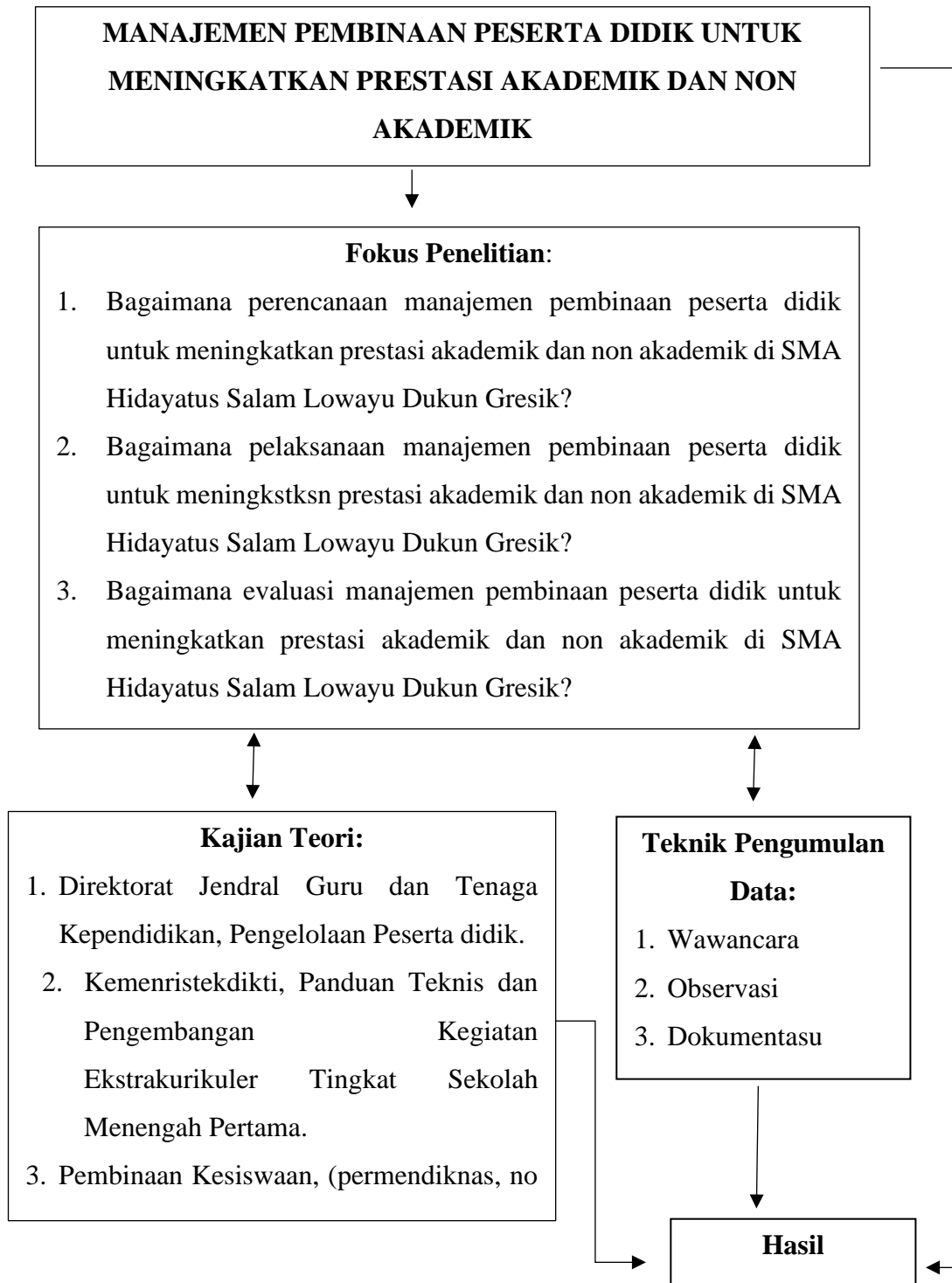
<sup>51</sup> Muhammad Khoirul Umam, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Al-Hikmah*, No. 2 (Oktober, 2018), 62-76.

<sup>52</sup> Ahmad Fauzi, Dania Nur Auliya, Abdul Haris, “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prstasi Peserta didik di MAN 1 Jombang”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, No.01 (Maret:2022), 84-97.

<sup>53</sup> Nisak Khoirun, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN Jombang, 112-125

### E. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fenomena manajemen peserta didik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (SMA Hidayatus Salam) dalam membimbing peserta didiknya sehingga mendapatkan berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan mengungkap fenomena tersebut maka peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana proses manajemen peserta didik di lapangan yang sesungguhnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif dijelaskan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata melalui lisan maupun tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>54</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa kata-kata baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dan juga gambar maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan sebuah penelitian yang mempelajari fenomena yang ada di masyarakat yang dapat mencakup hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, pandangan maupun proses atau yang lainnya.<sup>55</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif peneliti melihat secara langsung dan mengajak informan untuk memberikan informasi terkait keadaan objek penelitian dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam hal ini peneliti melakukan sebuah pengamatan dan berinteraksi dengan subjek yang telah peneliti tentukan seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, dan peserta didik.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh pada proses dan hasil penelitian. Karena pada dasarnya peneliti merupakan perencana,

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet 34. 4.

<sup>55</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Galia Indonesia, 2013), 16.

pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsir data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti juga menjadi alat penelitian yang menjadi segalanya dari proses penelitian.<sup>56</sup> Dengan hadirnya peneliti dalam pertemuan dengan informan yang bersangkutan, secara langsung peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawawncarai.

### **C. Latar Penelitian**

Lokasi penelitian ini di SMA Hidayatus Salam yang berada di Jl. Banyu Biru, Desa Lowayu, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Sekolah ini dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif NU Hidayatus Salam Lowayu. Sekolah ini mempunyai beberapa program unggulan seperti program ubudiyah, vokasi skill, kewirausahaan, tahfidzul qur'an, dan bina prestasi.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan oleh peneliti berasal dari data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi baik berupa foto-foto maupun arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Sedangkan sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, seperti yang dijelaskan menurut Spradley, ada tiga komponen yaitu:

1. *Place*, tempat interaksi sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>57</sup>

Dari tiga komponen diatas, maka peneliti menggunakan sumber data, antara lain:

1. Tempat atau ruangan yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan prestasi yang ada di SMA Hidayatus Salam.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet 26. 229.

2. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, perwakilan guru, dan peserta didik.
3. Dokumen yang dapat berupa foto/gambar, dokumen arsip resmi, hingga dokumen terkait kegiatan yang terlaksana sesuai dengan fokus penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan untuk mengamati suatu objek yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi sistematis dengan melakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.<sup>58</sup>

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan pewawancara dengan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>59</sup>

Berikut adalah pokok-pokok dari data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan:

**Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data dan Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen**

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/peristiwa/Isi Dokumen
1	Perencanaan Manajemen pembinaan Peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik	Wawancara: 1. Kepala sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Waka kesiswaan	a. Perencanaan manajemen pembinaan peserta didik b. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam perencanaan tersebut. c. Pihak yang terlibat pada proses perencanaan manajemen pembinaan peserta didik.
		Dokumentasi: Pedoman Program Kesiswaan	a. Renstra dari pembinaan peserta didik.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 99.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

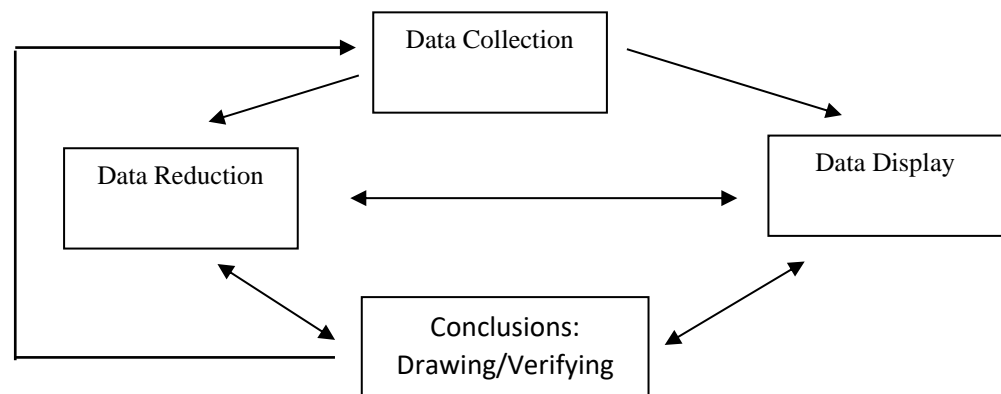
			b. Pembiayaan dalam pembinaan peserta didik.
2	Pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan	<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dengan catatan yang terlibat dalam kegiatan pembinaan prestasi dan juga mendapat prestasi dalam sebuah kompetisi.</li> <li>2. Pendidik yang terlibat seperti pembimbing ekstrakurikuler atau pembinaan prestasi.</li> </ol>	<p>Untuk peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa motivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan prestasi?</li> <li>b. Bagaimana proses kegiatan tersebut?</li> <li>c. Apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut?</li> </ol> <p>Untuk pendidik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan prestasi.</li> <li>b. Apakah ada kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan prestasi.</li> <li>c. Bagaimana pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan prestasi.</li> </ol>
		<p>Obsevasi :</p> <p>Kegiatan peserta didik</p>	Pembelajaran, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi
3	Evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.	<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka Kurikulum</li> <li>3. Waka kesiswaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pengawasan</li> <li>b. Kendala yang ditemukan</li> <li>c. Evaluasi terkait kendala yang ditemukan.</li> <li>d. Faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan.</li> </ol>
		<p>Dokumentasi:</p> <p>Dokumen supervisi</p>	Instrumen supervisi terkait dengan program manajemen peserta didik

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung seperti pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan, dan jika dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu juga analisis data juga dilakukan setelah mendapatkan data secara keseluruhan atau pada saat pengumpulan data itu selesai, karena aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, pada tahap ini peneliti akan merangkum hasil data yang diperoleh dengan memilih hal-hal pokok yang difokuskan sesuai dengan tema dan polanya sehingga dapat menghasilkan catatan lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi.
2. Penyajian data, dalam penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat atau teks naratif maupun bagan hubungan antar kategori, grafik, tabel, dan matrik.
3. Penarikan kesimpulan, setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data maka dilakukannya penarikan kesimpulan, pada tahapan ini kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>60</sup>



**Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)**

Proses analisis data yang telah dilakukan akan menghasilkan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berubah secara terus menerus selagi proses pengumpulan data baru sehingga dapat dihasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir penelitian.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi itu sendiri merupakan pengecekan data yang dilakukan melalui pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan jarak waktu tertentu guna melakukan pemeriksaan keabsahan data.<sup>61</sup>

Dalam pemeriksaan keabsahan juga harus adanya ketelitian dari peneliti agar mendapatkan hasil yang valid dan kredibel sehingga penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Maka dari itu pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)  
273

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Profil Sekolah**

###### **a. Latar Belakang**

SMA Hidayatus Salam Lowayu berada di wilayah Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, berdiri diatas tanah seluas. 882 m<sup>2</sup> ( Sertifikat No. 12.09.13.05.00108 ) dengan sarana prasaran yang cukup memadai serta berada di lingkungan masyarakat yang sangat kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. SMA Hidayatus Salam Lowayu didirikan sejak tahun 2004 dengan NSS. 304050116060 yang menjadi bagian dari Yayasan Pendidikan Maarif NU Hidayatus Salam Lowayu.

###### **b. Identitas SMA Hidayatus Salam Lowayu**

- 1) Nama Sekolah : SMA Hidayatus Salam
- 2) Status : Swasta
- 3) Alamat Sekolah
  - Propinsi : Jawa Timur
  - Kabupaten : Gresik
  - Kecamatan : Dukun
  - Desa : Lowayu
  - Jalan : Banyu Biru
  - Kode Pos : 61155
  - Telpon/Fax : (031) 3943407
  - E-mail : smalowayu@gmail.com
  - Website : www.smahits.com

###### **c. Visi Dan Misi SMA Hidayatus Salam**

Visi:

**BERPRILAKU ISLAMIS DAN UNGGUL DALAM PRESTASI**

## Misi:

- 1) Melaksanakan syariat Islam Ahlussunah Wal Jama'ah ala NU
- 2) Meningkatkan budi pekerti yang luhur melalui keteladanan dan pembiasaan
- 3) Menumbuhkan budaya hidup yang sehat dan bersih
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran secara terencana dan terpadu
- 5) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 6) Melaksanakan pembinaan prestasi akademik dan non akademik secara intensif
- 7) Meningkatkan kompetensi dalam berkompetisi di bidang akademik dan non akademik
- 8) Melaksanakan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik

**d. Keadaan Guru Dan Karyawan****1) Tenaga Guru****Tabel 4.1 Tenaga Guru SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>Pendidikan</b>
1	A	Moh. Atho'illah, S.Pd	Geografi	S1
2	B	Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom	Sejarah	S2
3	C	Miftahul Khoiri, S.Sos.I	Sosiologi	S1
5	D	Zuhdi Amin, S.Pd	Aswaja	S1
6	E	Sariyah, S.Psi	Bahasa Jawa	S1
7	F	Drs. H. Afif	Matematika	S1
8	G	Nuril Iqomah Jannah, S.Pd	Bhs. Inggris	S1
9	H	Ni'matul Akhiroh, S.Pd	Bhs. Indonesia	S1
10	I	Rohmatul Arifin, S.Pd	PJOK	S1
11	J	Khoirul Anam, S.Pd	PKN	S1

12	K	Ali Sutaham, S.Pd	Seni Teater	S1
13	L	Abdul Majid, SHI	Sejarah INA	S1
14	M	H. Moh Mas'udi, M.Pd.I	Ekonomi	S2
15	N	Uswatun Hasanah, S.Com	Prakarya	S1
16	O	Feby Permata Sari, S.Pd	Riset	S1
17	P	Ifa Zuhriyah, S.Pd	Fisika	S1
18	Q	Tohari Anwar, S.Si	Kimia	S1
19	R	Ahmad Nizarul Fanani, S.Si	Biologi	S1
20	S	M. Lafifur Rozaq, S.Pd	PAI	S1
21	T	Ujang Febi Lasmana, S.Pd	PJOK	S1

## 2) Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

No	Nama	Pendidikan	Jurusan	Bidang
1	Ah Nur Hasyim	SMA	IPS	Laboran
2	Eka Puspita Sari, S.E	S1	Ekonomi	Keuangan
3	Khusniyah, S.Ak	S1	Akuntansi	Administrasi
4	Jamilah	MA	-	Kebersihan

## e. Personil Pengelola Sekolah Tahun Pelajaran 2022-2023

### 1) Pimpinan

- a) Kepala Sekolah : Moh. Atho'illah, S.Pd
- b) Waka. Kurikulum : Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom
- c) Waka Kesiswaan : Zuhdi Amin, S.Pd
- d) Waka Sarpras : Miftahul Khoiri, S.Sos.I
- e) BP/BK : Sariyah, S.Psi

### 2) Tenaga Kependidikan

- a) Bendahara : Eka Puspita Sari, S.E

- b) Tata Usaha :Khusniyah, S.Ak  
 c) Laboran : Nur Hasyim  
 d) Pustakawan :Ni'matul Akhiroh, S.Pd
- 3) Wali Kelas dan Kordinator  
 a) Kelas X :Nuril Iqomah,Jannah, S.Pd.  
 b) Kelas XI :Ali Sutaham. S.Pd.  
 c) Kelas XII MIA :Ni'matul Akhiroh, S.Pd  
 d) Kelas XII IIS :M. Lafifur Rozaq, S.Pd.  
 e) Kordinator Ubudiyah : Miftahul Khoiri, S.Si  
 f) Pembina bimbel : Thohari Anwar, S.Si
- 4) Pembina Ekstrakurikuler  
 a) Teater : Zuhdi Amin, S.Pd  
 b) Widya Budaya : Deni Iswanto  
 c) Volly Ball : Arif Fidyanto, S.Pd  
 d) Tahfidz : Khoirul Anam, S.Pd  
 e) DKV : Faridz  
 f) Pramuka : Abdul Kholiq  
 g) Badminton : Ah. Nur Hasyim  
 h) Banjari : Ifa Zuhriyah, S.Pd  
 i) Tari : Lufita

#### f. Pembagian Jam Pelajaran

Tabel 4.3 Pembagian Jam Pelajaran

NO	PELAJARAN	X	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2
3	Sejarah	2	2	2		
4	Matematika	3	3	3	4	4
5	Bahasa Indonesia	3	3	3	4	4
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2
7	Sejarah Indonesia				2	2

8	Seni Budaya	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2	3	3
10	Tekhnologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2
11	Biologi	4	4		4	
12	Fisika	3	4		4	
13	Kimia	3	4		4	
14	Geografi	3		4		4
15	Sosiologi	3		4		4
16	Ekonomi	4		4		4
17	Biologi Peminatan			4		4
<b>MUATAN LOKAL</b>						
17	Aswaja	2	2	2	2	2
18	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2
19	Bahasa Arab				1	1
19	<i>Research</i>	2	2	2		
20	Projek P5	2	2	2		
<b>JUMLAH</b>		48	48	48	48	48

## **2. Perencanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Perencanaan dalam manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam dilakukan dengan berlandaskan pada visi, misi sekolah, program sekolah, dan sumber daya manusia yang dimiliki. Hal itu sesuai dengan yang dijelaskan kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Dalam perencanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik kita mengacu pada visi misi sekolah dan juga identitas dari sekolah yaitu sebagai sekolah berbasis riset dan kebudayaan serta pertimbangan keadaan sumber daya manusia yang dimiliki, seperti keadaan peserta didik dan pendidik di SMA Hidayatus Salam.”<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.



Gambar 4.1 Visi Misi SMA Hidayatus Salam

Dalam upaya mencapai visi dari sekolah, SMA Hidayatus Salam memiliki sebuah program yakni sekolah berbasis riset dan kebudayaan. Pada tahun ini program tersebut dimasukkan kedalam kurikulum sekolah dengan menambahkan muatan lokal (MULOK) seperti pelajaran riset (khusus untuk kelas X dan XI), seni budaya yang mencakup pengenalan budaya (kesenian) dan bahasa seperti berbahasa jawa di lingkungan sekolah, karawitan, teater, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Perencanaan ini sesuai dengan identitas sekolah yakni sekolah berbasis riset dan kebudayaan. Berhubungan program tersebut kami memasukkan beberapa muatan lokal pada kurikulum sekolah seperti pelajaran riset, seni budaya yang mencakup pengenalan kesenian dan bahasa jawa, contoh: karawitan dan teater.”<sup>63</sup>

“... tahun ini kami memasukan pelajaran riset untuk kelas X dan XI, seni budaya untuk pengenalan budaya jawa seperti karawitan, teater, dll.”<sup>64</sup>

Tujuan dari penambahan muatan lokal riset dan seni budaya dalam kurikulum sekolah adalah untuk menumbuhkan minat dalam bidang riset, pengenalan kesenian dan bahasa bagi peserta didik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. Proses pembuatan perencanaan ini dilakukan oleh berbagai pihak yang ikut andil seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan,

<sup>63</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>64</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023

bendahara dan pembina ekstrakurikuler. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah sebagai kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Beberapa orang yang terlibat dalam perencanaan ini yaitu kepala sekolah, seperti waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam prestasi akademik, waka kesiswaan yang bertanggung jawab dalam prestasi non akademik, bendahara dalam bidang pembiayaan, dan pembina ekstrakurikuler.”<sup>65</sup>

SMA Hidayatus Salam dalam prestasi akademik terfokus pada bidang riset atau karya tulis ilmiah sedangkan untuk non akademik terfokus pada setiap ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini senada dengan pernyataan dari wawancara dengan kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Sebagai upaya dalam melakukan program sekolah berbasis riset dan budaya, kita terfokus pada karya tulis ilmiah dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Tahun ini kita sudah menambahkan mulok riset dan ekstrakurikuler terkait dengan kebudayaan seperti teater dan karawitan. Tujuan dari program tersebut adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan poyensi yang dimiliki oleh siswa.”<sup>66</sup>

Ekstrakurikuler sendiri dibuat dengan pertimbangan dari beberapa faktor yaitu minat dari peserta didik, keadaan sumber daya manusia, dan program dari sekolah, dan keselarasan dengan visi misi sekolah. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Yang dipertimbangkan dalam pembuatan ekstrakurikuler adalah sesuai dengan minat dari peserta didik, pembina yang kompeten, program sekolah, dan keselarasan dengan visi misi sekolah. Karena dahulu kita mempunyai ekstrakurikuler pencak silat “Kera Sakti”, namun karena tidak sesuai dengan misi sekolah, maka ekstrakurikuler tersebut dihapuskan.”<sup>67</sup>

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik yaitu 1) Teater, 2) Pramuka, 3) Voli, 4) Futsal, 5) Badminton, 6) DKV, 7) Banjari, 8) Widya Budaya (Karawitan), 9) Tahfdz, 10) Tari. Kegiatan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.

<sup>66</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

ekstrakurikuler ini dilakukan pada hari sabtu. Setiap peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan bisa memilih 2 ekstrakurikuler yang lain. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dalam proses wawancara.

“... untuk ekstrakurikuler kita lakukan di hari sabtu supaya peserta didik dapat fokus mengembangkan potensi dalam bidang yang diminati.”<sup>68</sup>

“... siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan memilih dua ekstrakurikuler yang diminati.”<sup>69</sup>

Jika dalam prestasi non akademik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik fokus pada kegiatan ekstrakurikuler, maka dalam prestasi non akademik sekolah berfokus pada riset dan pembinaan prestasi seperti bimbingan belajar untuk matematika, IPA, B. Inggris, pelajar teladan, dan juga seleksi masuk perguruan tinggi. Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum dan kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Dalam meningkatkan prestasi akademik, kami memiliki program pembinaan prestasi yang berfokus pada matematika dan IPA. Namun kita juga menambahkan B. Inggris. Selain itu juga kami membina peserta didik untuk mengikuti pelajar teladan, baik dalam bidang keagamaan atau umum.”<sup>70</sup>

“... kami juga mendampingi siswa untuk memperoleh perguruan tinggi yang diminati mereka dengan memberikan pembinaan dalam tes masuk perguruan tinggi pilihan mereka. Kami juga biasanya membantu mereka melakukan proses registrasi sampai masuk ke perguruan tinggi tersebut.”<sup>71</sup>

Dalam pemilihan pembina atau pedamping untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan prestasi, SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik memanfaatkan para pendidik atau alumni yang kompeten terlebih dahulu dibandingkan mencari sumber daya manusia dari luar. Karena sekolah ingin memaksimalkan sumber daya internal terlebih dahulu. Jika dalam internal tidak mumpuni, maka sekolah

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>69</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023

<sup>71</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

akan mencari sumber daya dari luar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Untuk Pembina ekstrakurikuler dan pembinaan prestasi sendiri kami mengutamakan dari para pendidik dan para alumni terlebih dahulu karena untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sekolah. Jika masih belum mumpuni maka kita baru mengambil dari luar, agar silaturahmi dengan alumni juga bisa terjaga.”<sup>72</sup>

Pembiayaan dalam program sekolah dibuat oleh kepala sekolah bersama dengan bendahara dan dibuat sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik. Dana tersebut didapatkan dari dana BPUPP, SPP Ubudiyah dan iuran bina prestasi. Selain itu juga sekolah biasaya melakukan pengajuan bantuan atau galang dana. Pembagian dana dalam program tersebut yaitu: 1) pembiayaan ekstrakurikuler mendapatkan anggaran 1.000.000 per tahun untuk operasional serta tambahan 7.000.000 untuk anggaran kompetisi. 2) anggaran pelaksanaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler 9.000.000. 3) pembinaan prestasi non akademik 7.000.000 dan pembinaan prestasi akademik 4.800.000. hal ini dipaparkan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dalam proses wawancara.

“... kita mendapat dana dari anggaran sekolah atau BPUPP, SPP ubudiyah, atau melakukan galang dana dan pengajuan bantuan. Kadang juga kepala sekolah ikut menambahi atau meminjami ketika kurang.”<sup>73</sup>

“Untuk dananya kita menggunakan dari anggaran sekolah seperti iuran bina prestasi sebesar 300.000 per tahun.”<sup>74</sup>

Berdasarkan dengan data yang telah diperoleh tersebut maka proses perencanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik: 1) berlandaskan visi misi sekolah, program sekolah berbasis riset dan kebudayaan dan bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik. 2) Program sekolah berbasis riset dan kebudayaan dimasukkan dalam kurikulum sekolah. 3) Ekstrakurikuler terbentuk dengan

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>74</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

mempertimbangkan beberapa aspek seperti minat peserta didik, keselarasan dengan visi, misi, dan program sekolah, keadaan sumber daya manusia, dll. 4) Pembina ekstrakurikuler dan pembinaan prestasi diambil dari SDM internal untuk memaksimalkan SDM yang ada. 6) pembiayaan untuk kegiatan tersebut bersumber dari dana BPUPP, SPP Ubudiyah dan iuran bina prestasi, galang dana atau pengajuan bantuan. Adapun tabel perencanaan pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perencanaan pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam**

No	Jenis Kegiatan	Perencanaan
1	Akademik	1. Sekolah berbasis riset dan kebudayaan
		2. Bina Prestasi
		3. Pembinaan masuk perguruan tinggi
		4. HITSP0
2	Non Akademik	Ekstrakurikuler: 1. Pramuka, 2. Widya Budaya (Karawitan), 3. Teater 4. Voli, 5. Futsal, 6. Badminton, 7. DKV, 8. Banjari, 9. Tahfdz, 10. Tari.
		Terminal Budaya
		Padang Bulan

### **3. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik, sekolah memanfaatkan peluang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta

didik, isalnya berfokus pada bidang karya tulis ilmiah, teater atau yang lain. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik kami lebih melihat peluang yang sesuai dengan potensi peserta didik. Contohnya dalam bidang teater karena kita belum bisa bersaing dalam bidang perannya maka kita fokuskan ke artistiknya. Kita berkreasi di bidang tersebut sehingga dalam perlombaan kita berhasil mengambil juara untuk kategori artistik.”<sup>75</sup>

SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik juga memberikan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang akademik terdapat mata pelajaran riset yang masuk kedalam kurikulum sekolah, pembinaan prestasi, pembinaan masuk perguruan tinggi favorit, dan mengadakan acara seperti HITSP0. Kepala sekolah menjelaskan hal tersebut pada proses wawancara.

“... selain memasukkan pelajaran riset kedalam kurikulum, kami juga melakukan pembinaan prestasi dan juga pembinaan masuk perguruan tinggi favorit. Kami mendampingi peserta didik sampai mendapatkan perguruan tinggi yang diinginkan. Selain itu juga kami membuat kegiatan HITSP0 selama 3 tahun, namunkarena tidak adanya feedback ke sekolah dan memakan biaya yang cukup besar maka kita tidak mengadakannya lagi setelah itu.”<sup>76</sup>

Pembinaan prestasi dilakukan beberapa bulan sebelum perlombaan yang diikuti itu dilaksanakan dengan pendampingan oleh pendidik yang kompeten dalam bidangnya. Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Jika ada perlombaan pelajar teladan atau karya tulis ilmiah biasanya kita mempersiapkan siswa beberapa bulan sebelum hari pelaksanaan perlombaan tersebut. Kita melakukan setiap hari baik itu diluar jam sekolah maupun didalam jam sekolah untuk memaksimalkannya.”<sup>77</sup>

Pelaksanaan dari program sekolah berbasis riset dilakukan pada hari senin untuk kelas XI dan hari selasa untuk kelas X. Dalam hal ini peserta didik diajarkan mulai dari tata cara kepenulisan, mengenal alam sekitar, melihat

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>76</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023

<sup>77</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

permasalahan sekitar sampai melakukan riset terkait dengan permasalahan yang mereka temukan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh pendidik dari mata pelajaran riset SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Untuk pembelajaran sendiri kami mulai dengan tata cara kepenulisan, keliling untuk mengenal alam sekitar, mencari permasalahan disekitarnya sampai melakukan riset.”<sup>78</sup>

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS yang telah dibuat oleh pendidik mencakup kemampuan akhir yang dicapai, bahan kajian (materi ajar) dan bentuk pembelajaran.<sup>79</sup> Selain itu juga pendidik membuat modul untuk pembelajaran riset tersebut. Hal ini disampaikan oleh pendidik riset SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dalam proses wawancara.

“... saya dan bu Feby juga sedang membuat modul pembelajaran riset untuk kelas X dan XI. Masih proses pembuatan.”<sup>80</sup>

Proses pembelajaran riset di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan karena pendidik menyampaikan materi dengan baik dan diimbangi dengan paktek. Hal ini juga didasari oleh keinginan dari peserta didik untuk mempelajari riset dan juga dukungan dari pihak orangtua dan pendidik, sehingga peserta didik merasa tertarik dalam pembelajaran riset tersebut. Dua peserta didik menjelaskan hal tersebut dalam proses wawancara.

“Pembelajaran riset sangat menarik, karena saya ingin memperdalam pemahaman saya terkait riset tersebut. Selain itu dukungan dari orangtua dan guru juga mempengaruhi. Guru menjelaskan dan mendampingi kami dalam memahami materi yang disampaikan. Kami juga diajak untuk praktek bukan hanya dengan teori.”<sup>81</sup>

“Pembelajaran riset di kelas sangat menyenangkan karena pendidik yang dapat menjelaskan dengan baik dan sabar. Selain itu karena keinginan saya untuk memperdalam pemahaman terkait riset dan juga dukungan dari orangtua dan guru menjadikan saya lebih semangat untuk mempelajari riset tersebut.”<sup>82</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu Ifa Zuhriyah, S.Pd pada tanggal 3 september 2023.

<sup>79</sup> Dokumen mengenai RPS Riset SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

<sup>80</sup> Wawancara dengan ibu Ifa Zuhriyah, S.Pd pada tanggal 3 september 2023.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Azzatul Ula Nur Afifah dari kelas XI A pada tanggal 4 september 2023.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Gita Auli'ul Mahbubah dari kelas X C pada tanggal 4 september 2023.

Selain mengajarkan bagaimana melakukan riset kepada peserta didik, pembelajaran riset juga memberikan pemahaman dalam kerjasama antar peserta didik, sehingga mereka dikenalkan dengan bagaimana cara bekerjasama dengan baik dan bagaimana mengatasi permasalahan antar teman. Pendapat tersebut disampaikan salah satu peserta didik SMA Hidayatus Salam.

“Dalam pelajaran riset kita melakukan dengan cara berkelompok ketika melakukan riset, sehingga itu membuat kita saling bekerjasama. Walaupun terkadang ada juga permasalahan, tapi kita masih menikmatinya dan hal itu menjadi proses yang menyenangkan.”<sup>83</sup>

Ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler di SMA Hidayatus Salam dilakukan pada hari sabtu dengan tujuan agar peserta didik dapat terfokus dalam kegiatan tersebut dan memudahkan pendidik untuk mengawasi kegiatan tersebut. Ada beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA Hidayatus Salam seperti Teater, Pramuka, Voli, Futsal, Badminton, DKV, Banjari, Widya Budaya (Karawitan), Tahfdz, Tari (tentative).

Dalam pemilihan ekstrakurikuler peserta didik memilih sesuai dengan minat dan keinginan sendiri, tertarik karena salah satu keluarga atau teman yang ikut kegiatan tersebut. Selain itu juga peserta didik mendapatkan dukungan dari orangtua dan pendidik sehingga mereka menikmati kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih. Peserta didik SMA Hidayatus Salam menjelaskan hal ini pada proses wawancara.

“Saya mengikuti ekstrakurikuler teater karena mengajarkan kemandirian, selain itu karena kakak saya dulu juga mengikuti ekstra teater menjadikan saya lebih tertarik. Saya memilih ekstrakurikuler ini didukung oleh kedua orang tua dan keluarga saya, sehingga kegiatan tersebut menjadi menyenangkan.”<sup>84</sup>

“Motivasi saya dalam memilih ekstrakurikuler teater berdasarkan diri sendiri karena teater menurut saya seru, mengajarkan kepercayaan diri,

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Azzatul Ula Nur Afifah dari kelas XI A pada tanggal 4 september 2023.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ahmad Hafizul Azizi kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.

olah suara dan sikap. Selain itu juga saya mendapatkan dukungan dari keluarga dan guru sehingga saya semakin yakin.”<sup>85</sup>

Ekstrakurikuler teater mengajarkan peserta didik untuk mengenal karakter seseorang seperti observasi karakter dan memahami karakter dan mengetahui setiap unsur karakter atau kehidupan, bersosialisai, menempatkan diri dengan lingkungan sekitar, intropeksi diri, kemandirian, kepercayaan diri, dll. Hal ini disampaikan oleh Pembina teater dan peserta didik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Dalam teater kita diajarkan untuk observasi karakter seperti memahami karakter seseorang atau pembacaan karakter, mengetahui unsur karakter dan kehidupan, sosialisasi, intropeksi diri dan bagaimana cara menempatkan diri dengan lingkungan sekitar.”<sup>86</sup>

“Ekstrakurikuler teater mengajarkan kita kemandirian dalam melakukan pementasan teater tersebut.”<sup>87</sup>

“Teater mengajarkan kita untuk percaya diri, mengambil pelajaran dalam sebuah cerita saat pementasan, kedewasaan, kemandirian, dan menambah relasi.”<sup>88</sup>

Ekstrakurikuler yang lain adalah widya budaya atau karawitan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini disambut antusias dan semangat dari peserta didik yang mengikutinya. Karawitan sendiri mengajarkan tentang wirasa, wiraga, dan wirama dalam kesenian tradisional Jawa (gamelan). Peserta didik diajarkan cara yang tepat dalam melakukan ketukan ada gamelan, melatih inoting, gendang, dll. Karena terdapat berbagai macam alat music gamelan maka pembina karawitan menentukan alat yang cocok untuk peserta didik dengan melihat bagaimana peserta didik itu menggunakan alat tersebut. Kemudian ketika sudah dirasa cocok maka dilakukan pengenalan alat secara mendalam dan yang terakhir pembagian alat music tetap. Hal tersebut disampaikan oleh pembina karawitan pada proses wawancara.

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Evi Zuhrotul Masruroh kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ali Sutaham, S.Pd pada tanggal 4 September 2023.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ahmad Hafizul Azizi kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Evi Zuhrotul Masruroh kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.

“Siswa terlihat antusias dan semangat saat melakukan pembelajaran karena mereka tertarik untuk belajar bagaimana membunyikan gamelan. Dalam proses pembelajaran kami belajar tentang wirasa, wiraga, dan wirama terkait kesenian Jawa (gamelan). Selain itu kami juga mempelajari tentang ketukan, melatih inoting, memainkan gendang dan alat musik yang lain.”<sup>89</sup>

Sebelum pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler, penampilan dalam sebuah event pembina karawitan menyiapkan beberapa hal seperti pembuatan lagu dan pembuatan not setiap lagu yang akan ditampilkan. Meskipun peserta didik terlihat antusias dan semangat pada saat pembelajaran, terkadang juga mereka merasa malas dan juga terpengaruh dengan budaya asing seperti musik luar, masih kesulitan dalam menepatkan tempo, volume, dan sulit diatur, selain itu juga kurangnya sumber belajar (1 set gamelan). Namun pembina memberikan pengenalan video terkait kesenian tradisional dan memberikan motivasi secara personal, sehingga peserta didik menunjukkan ketertarikannya lagi. Pembina karawitan menjelaskan dalam proses wawancara.

“Sebelum pertemuan ekstrakurikuler maupun adanya penampilan di event saya membuat lagu beserta not yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Kendala dalam pembelajaran ini sendiri dari individunya yang kadang merasa bosan dan terpengaruh budaya asing, selain itu juga siswa cacat dalam tempo, volume, dan sulit diatur. Namun saya biasanya memberikan motivasi secara personal dan memperlihatkan sebuah video serta mendisiplinkan siswa, sehingga mereka mulai kembali antusias dan semangat kembali. Selain itu juga gamelan yang kita miliki masih kurang satu set lagi.”<sup>90</sup>

Selain adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada hari Sabtu, SMA Hidayatus Salam juga memiliki event rutin dalam menunjang kegiatan non akademik seperti Terminal Budaya yang dilakukan setiap tahun dan kegiatan padang bulanan setiap bulan. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler karawitan.

“Kami juga mempunyai event Terminal Budaya yang didalamnya terdapat workshop teater, lomba baca puisi, teater, kaligrafi, pidato, dan fotografi. Kegiatan tersebut sudah berjalan selama 11 tahun.”<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.

<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.

<sup>91</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd. pada tanggal 2 September 2023.

“Setiap bulan kita juga tampil di kegiatan padang bulanan di sekolah atau kadang ke event kesenian dan ke undangan dari berbagai acara.”<sup>92</sup>

Pelaksanaan dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik berjalan dengan baik walaupun ada berbagai kendala yang harus dihadapi. Pendidik juga sudah menyiapkan berbagai materi dan metode dalam melakukan pembelajaran baik itu dalam kegiatan akademik maupun non akademik sehingga peserta didik merasa antusias dalam melakukan pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik SMA Hidayatus Salam**

Jenis Kegiatan		Pelaksanaan
Akademik	Sekolah berbasis riset dan kebudayaan	Hari Senin (kelas XI) Hari Selasa (kelas X)
	Bina Prestasi	Beberapa bulan sebelum perlombaan
	HITSPO	2016-2017
	Pembinaan masuk Perguruan tinggi	Diskusi dengan BK Pembinaan belajar
Non Akademik	Ekstrakurikuler	Hari Sabtu Pembina membuat perangkat belajar sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler.
		Terminal Budaya
	Padang Bulan	Setiap bulan

<sup>92</sup> Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.

#### **4. Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Dalam proses pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik juga mengalami beberapa kendala, misalnya dalam pembelajaran riset terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik dari pendidik dan peserta didik. Yang pertama adalah kendala dalam segi finansial atau anggaran untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan pembelajaran dan penelitian Menurut mereka sarana prasarana belum mumpuni seperti komputer, laboratorium untuk penelitian yang masih seadanya. Ahli IT yang mendukung dalam melakukan riset juga belum ada (masih proses pencarian). Pembinaan bahasa Inggris untuk presentasi juga belum mumpuni. Selain itu juga permasalahan dari pemahaman materi dan penguasaan IT oleh peserta didik juga termasuk kendala dalam pembelajaran riset. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Kendala dalam proses pembelajaran riset maupun penelitian adalah finansial, perlengkapan atau fasilitas pendukung, belum mempunyai ahli IT, dan pembinaan Bahasa Inggris untuk presentasi karya ilmiah.”<sup>93</sup>

“... salah satu kendala dalam pembelajaran riset adalah penguasaan Microsoft Word dan materi. Selain itu kurangnya komputer yang disediakan sekolah. Biasanya siswa yang mempunyai laptop di rumah disuruh dibawa ke sekolah agar bisa mengikuti praktik yang akan dilakukan.”<sup>94</sup>

“... komputer yang sedikit, terkadang satu komputer untuk berdua agar bisa melakukan praktik atau digunakan bergantian.”<sup>95</sup>

“Sumber belajar yang kurang, misalnya jumlah komputer yang sedikit dan juga kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun biasanya guru akan menjelaskan ulang sampai paham.”<sup>96</sup>

Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti teater ditemukan beberapa kendala baik dalam proses pembelajaran maupun ketika perlombaan

<sup>93</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd. pada tanggal 2 September 2023.

<sup>94</sup> Wawancara dengan ibu Ifa Zuhriyah, S. Pd. pada tanggal 3 September 2023.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Azzatul Ula Nur Afifah dari kelas XI A pada tanggal 4 September 2023.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Gita Auli'ul Mahbubah dari kelas X C pada tanggal 4 September 2023.

atau even sekolah. Salah satu kendala dalam pembelajaran teater adalah pemahaman dari peserta didik, kondisi emosional peserta didik seperti rasa bosan, dll. Sedangkan kendala ketika adanya perlombaan adalah waktu, kondisi cuaca, koordinasi, izin dari orangtua, dll. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan pembina teater dan peserta didik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dalam proses wawancara.

“Proses pembelajaran teater dilakukan dengan semangat walaupun ada saatnya siswa merasa bosan, namun kita sebagai pendamping juga harus mengatasi hal tersebut. Sehingga kita biasanya melakukan ice breaking untuk menarik kembali semangat mereka. Sedangkan kendala pada saat adanya lomba atau even di sekolah biasanya adalah waktu sampai kadang kita melakukan persiapan tersebut sampai malam hari karena saat jam sekolah masih kurang.”<sup>97</sup>

“Untuk pembelajaran teater sangat menyenangkan, namun saat adanya perlombaan atau event sekolah kita mempunyai kendala seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung dan juga koordinasi antar teman.”<sup>98</sup>

“Pembelajaran teater sangat menyenangkan walaupun agak susah namun karena penjelasan dari guru akhirnya bisa. Kendala ketika adanya lomba dan event sekolah biasanya dari teman yang miskomunikasi, waktu, dan orangtua yang tidak mengizinkan karena ada kegiatan pada malam hari. Namun karena ada bimbingan dan pendampingan dari guru, kami bisa mengatasinya.”<sup>99</sup>

Pengawasan dalam kegiatan akademik atau non akademik dilakukan oleh kepala sekolah dengan bantuan para pendidik dan guru BK. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari yang sama itu memudahkan mereka untuk mengawasi kegiatan tersebut. Selain mengawasi secara langsung kepala sekolah juga memberikan dukungan secara emosional dan memotivasi peserta didik dan pendidik dalam kegiatan pelatihan atau pembinaan maupun saat perlombaan. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru BK SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Saat pelaksanaan pembinaan atau pelatihan baik kegiatan akademik atau kegiatan non akademik, saya dibantu beberapa guru seperti guru BK untuk mengawasi atau mengontrol langsung kegiatan tersebut. Saya juga

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ali Sutaham, S.Pd pada tanggal 4 September 2023.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ahmad Hafizul Azizi kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Evi Zuhrotul Masruroh kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.

memberikan dukungan secara emosional untuk memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dan pendidik agar melakukan yang terbaik.”<sup>100</sup>

“Dalam kegiatan pengawasan kita dibantu oleh bu Sariyah selaku guru BK yang mengontrol kegiatan ekstrakurikuler. Namun kita dan para guru yang lain juga ikut membantu karena dilakukan di hari yang sama. Awalnya belum kondusif tapi setelahnya kita dapat menanganinya dengan baik sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan kondusif.”<sup>101</sup>

“Dalam pengawasan setiap jamnya kita control apakah ada kendala seperti kehadiran pembina atau butuh sarana prasana. Saya juga bekerja sama dengan beberapa guru dalam proses pengawasan seperti pak Atho’, pak Sutaham, pak Lafif, dan bu Nur.”<sup>102</sup>

Proses pengawasan tersebut selain dilakukan secara langsung juga melalui media seperti absen untuk pembina dan peserta didik, dan jurnal kegiatan ekstrakurikuler. Absen sendiri direkapitulasi setiap sebulan sekali. Ketika dalam satu bulan tersebut ada yang tidak masuk sekali maka guru BK memberikan teguran kepada peserta didik, ketika sudah diberikan teguran masih tidak masuk kembali maka untuk kedua dan ketiga kalinya orangtua peserta didik akan dipanggil ke sekolah untuk memberitahukan permasalahan tersebut. Guru BK SMA Hidayatus Salam menjelaskan hal tersebut pada proses wawancara.

“Kita juga memberikan sebuah absen dan jurnal kegiatan ekstrakurikuler pada setiap ekstrakurikuler. Untuk absensi kita membuat untuk guru dan siswa. Setiap bulannya kita rekapitulasi untuk melihat kondisi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler, ketika tidak masuk satu kali siswa diberikan teguran terlebih dahulu, namun ketika sudah dua dan tiga kali maka ada pemanggilan orangtua siswa.”<sup>103</sup>

Dalam kegiatan ekstrakurikuler waka kesiswaan juga membuat instrument supervisi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Supervisi tersebut mencakup tiga aspek seperti administrasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pembinaan ekstrakurikuler, dan kegiatan penilaian.<sup>104</sup> Kegiatan evaluasi dilakukan satu bulan sekali dengan rekap absensi dan satu semester untuk rapat. Ketika

<sup>100</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho’illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.

<sup>101</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>102</sup> Wawancara dengan ibu Syariah, S.Psi pada tanggal 7 September 2023.

<sup>103</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>104</sup> Dokumen terkait instrument supervisi kegiatan ekstrakurikuler SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

perlombaan maka evaluasi dilakukan setelah perlombaan. Kordinasi dengan pembina ekstrakurikuler dilakukan setiap hari (hari sabtu). Hal ini sesuai dengan penjelasan kepala sekolah, waka kurikulum, pembina, guru BK SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Evaluasi kita lakukan setiap satu semeseter sekali. Kalau untuk absensi kita rekap satu bulan sekali untuk memantau kehadiran baik siswa atau pembina. Sedangkan untuk perlombaan kita akan melakukan evaluasi setelah kegiatan lomba itu selesai. Selain itu untuk kordinasi dengan guru pembina saya melakukan setiap hari. Kita mempunyai sebuah grup whatsapp untuk memberikan laporan dalam kegiatan pembelajaran atau pembinaan baik kegiatan akademik maupun non akademik, sehingga saya dan para guru mengetahui proses maupun kendala terjadi di kegiatan tersebut.”<sup>105</sup>

“Evaluasi biasanya dilakukan satu bulan sekali. Untuk evaluasi siswa kita biasanya memantau setiap minggu sekali.”<sup>106</sup>

“Evaluasi ekstrakurikuler dilakukan satu semester sekali bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan guru BK. Untuk evaluasi siswa dilakukan satu bulan sekali dalam rekapitulasi absensi.”<sup>107</sup>

“Jika kita menemukan kendala dalam proses pembinaan maka kita akan berkordinasi dengan pak Zuhdi selaku waka kesiswaan setelah itu pak Zuhdi akan menyampaikannya kepada kepala sekolah. Sedangkan ketika perlombaan atau penampilan kita akan melakukan pribadi setelah kegiatan lomba maupun even.”<sup>108</sup>

Evaluasi untuk peserta didik dalam proses pembelajaran atau pembinaan sendiri dilakukan oleh pendidik dengan berbagai cara, seperti dalam riset pendidik melakukan praktek atau ulangan, melihat sikap dari peserta didik dan melakukan remidi jika tidak sesuai dengan standar nilai atau KKM. Sedangkan untuk ekstrakurikuler seperti teater memberikan evaluasi dengan cara sharing dengan peserta didik sebagai wadah intropeksi diri, mengetahui karakter peserta didik, menumbuhkan rasa kekeluargaan. Kalau untuk karawitan dilakukan

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.

<sup>106</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>107</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>108</sup> Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.

secara pribadi dengan peserta didik setiap selesai tampil pada event tertentu. Hal ini disampaikan oleh pendidik atau pembina dalam proses wawancara.

“Evaluasi pelajaran riset sendiri dengan praktek atau ulangan, sikap siswa, dan remidi untuk siswa yang belum memenuhi KKM.”<sup>109</sup>

“Biasanya untuk evaluasi sendiri saya melakukan sharing dengan anak-anak dengan tujuan untuk intopeksi didik, mengetahui karakter masing-masing, dan menumbuhkan rasa kekeluargaan.”<sup>110</sup>

“Kalau untuk evaluasi biasanya saya melakukan secara pribadi dengan anak-anak agar memudahkan untuk berbicara dari hati ke hati tanpa melukai perasaan anak tersebut.”<sup>111</sup>

Evaluasi untuk pembina ekstrakurikuler dilakukan setiap bulan dan setiap semester yang dilakukan oleh guru BK dan waka kesiswaan dengan mengacu pada penilaian yang dilakukan oleh guru BK mencakup perkembangan peserta didik dan pembinaan karakter peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Penilaian dalam proses ekstrakurikuler dilakukan satu semester satu kali dengan melihat perkembangan siswa dan pembinaan karakter siswa. Sedangkan untuk evaluasi kita melakukan kadang satu bulan sekali atau satu semester sekali dengan waka kesiswaan dan pembina ekstra.”<sup>112</sup>

Sedangkan untuk evaluasi saat kegiatan perlombaan dilakukan setelah perlombaan selesai. Evaluasi ini melibatkan peserta didik yang mengikuti lomba dan pembina. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

“Untuk evaluasi perlombaan dilakukan setelah perlombaan selesai. Kita akan membahas kekurangan dan mencari solusi untuk mengantisipasi terjadi lagi.”<sup>113</sup>

“Kita langsung melakukan evaluasi setelah penampilan untuk mencari kekurangannya. Saya biasanya memberikan saran kepada siswa secara pribadi agar tidak menyakiti perasaannya.”<sup>114</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan ibu Ifa Zuhriyah, S.Pd pada tanggal 3 september 2023.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ali Sutaham, S.Pd pada tanggal 4 September 2023.

<sup>111</sup> Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.

<sup>112</sup> Wawancara dengan ibu Syariah, S.Psi pada tanggal 7 September 2023.

<sup>113</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.

<sup>114</sup> Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.

“Kita melakukan evaluasi setelah perlombaan selesai dan mencari solusi yang dibutuhkan.”<sup>115</sup>

Sebagai tanda terima kasih dan apresiasi kepada pembina ketika mendapat juara kepala sekolah akan memberikan sebuah reward kepada pembina yang bersangkutan dengan harapan memotivasi pembina yang lain untuk lebih bersemangat dalam membimbing para peserta didik. Selain memberikan reward kepala sekolah juga memberikan dukungan emosional kepada para pendidik dan peserta didik agar lebih bersemangat dalam berproses. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, waka kurikulum pada proses wawancara.

“Saya biasanya memberikan dorongan secara emosional kepada siswa dengan memberikan motivasi atau dengan cara mendampingi mereka dalam proses pembinaan sebelum lomba dan pada saat lomba dilakukan agar lebih bersemangat. Sedangkan untuk pembina saya memberikan reward kepada mereka baik dalam bentuk uang atau yang lain agar lebih semangat untuk membimbing siswa dan memberi motivasi kepada pembina yang lain”<sup>116</sup>

“Biasanya untuk pembina yang mampu mengantarkan anak-anak mendapat juara, pembina agar diberikan reward agar lebih semangat.”<sup>117</sup>

Dari hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan satu semester sekali untuk keseluruhan baik itu pembinaan prestasi atau kegiatan ekstrakurikuler. Untuk ekstrakurikuler ada evaluasi sendiri antara waka kesiswaan, guru BK, dan pembina membahas tentang perkembangan peserta didik dan pembinaan karakter. Sedangkan untuk evaluasi perlombaan dilakukan setelah perlombaan selesai. Evaluasi membahas tentang perkembangan peserta didik, kendala dan solusi yang dibuat sehingga mendapatkan peluang yang dapat dicapai. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik, sebagai berikut.

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ali Sutaham, S.Pd pada tanggal 4 September 2023.

<sup>116</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.

<sup>117</sup> Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.

**Tabel 4.6 Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Jenis Kegiatan		Evaluasi
Akademik	Sekolah berbasis riset dan kebudayaan	Pembelajaran riset melakukan evaluasi dengan cara tes tulis atau praktek yang dilakukan setiap sebulan sekali atau satu semester sekali.
	Bina Prestasi	Setiap semester
	HITSPO	Tidak dilakukan lagi dengan pertimbangan tidak adanya feedback dan memerlukan biaya yang lumayan besar.
	Pembinaan masuk Perguruan tinggi	Setiap semester
Non Akademik	Ekstrakurikuler	Supervisi kegiatan ekstrakurikuler
		Absensi setiap bulan
		Evaluasi setiap bulan antara guru BK, pembina eksta dan waka kesiswaan
		Evaluasi keseluruhan satu semester dengan kepala sekolah
	Terminal Budaya	Setiap kegiatan.
	Padang Bulan	Setiap kegiatan.

Adapun hasil yang didapatkan setelah melakukan evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik adalah perkembangan prestasi akademik dan non akademik serta statistika kelulusan peserta didik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

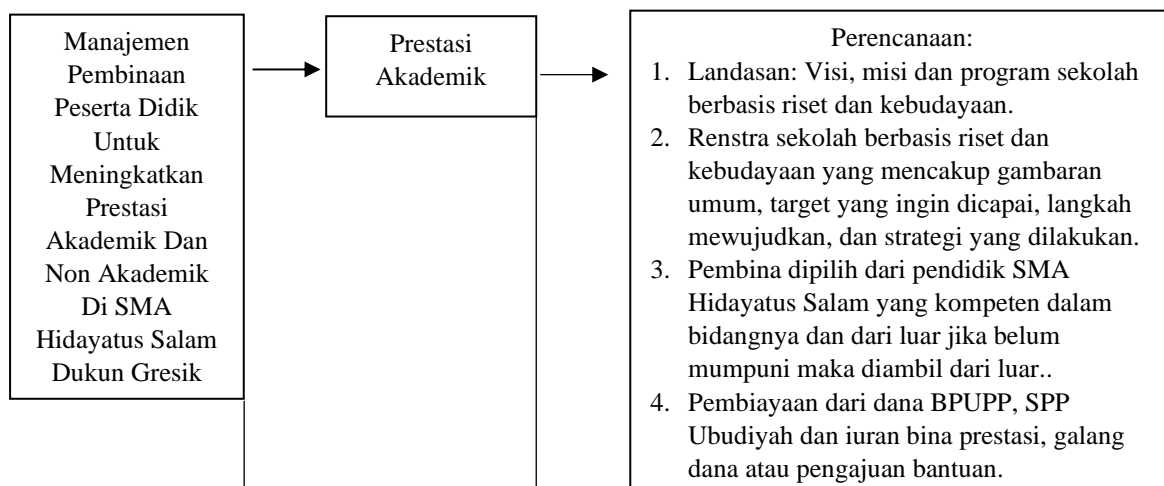
**Tabel 4.7 Prestasi Akademik dan Non Akademik SMA Hidayatus Salam  
Dukun Gresik**

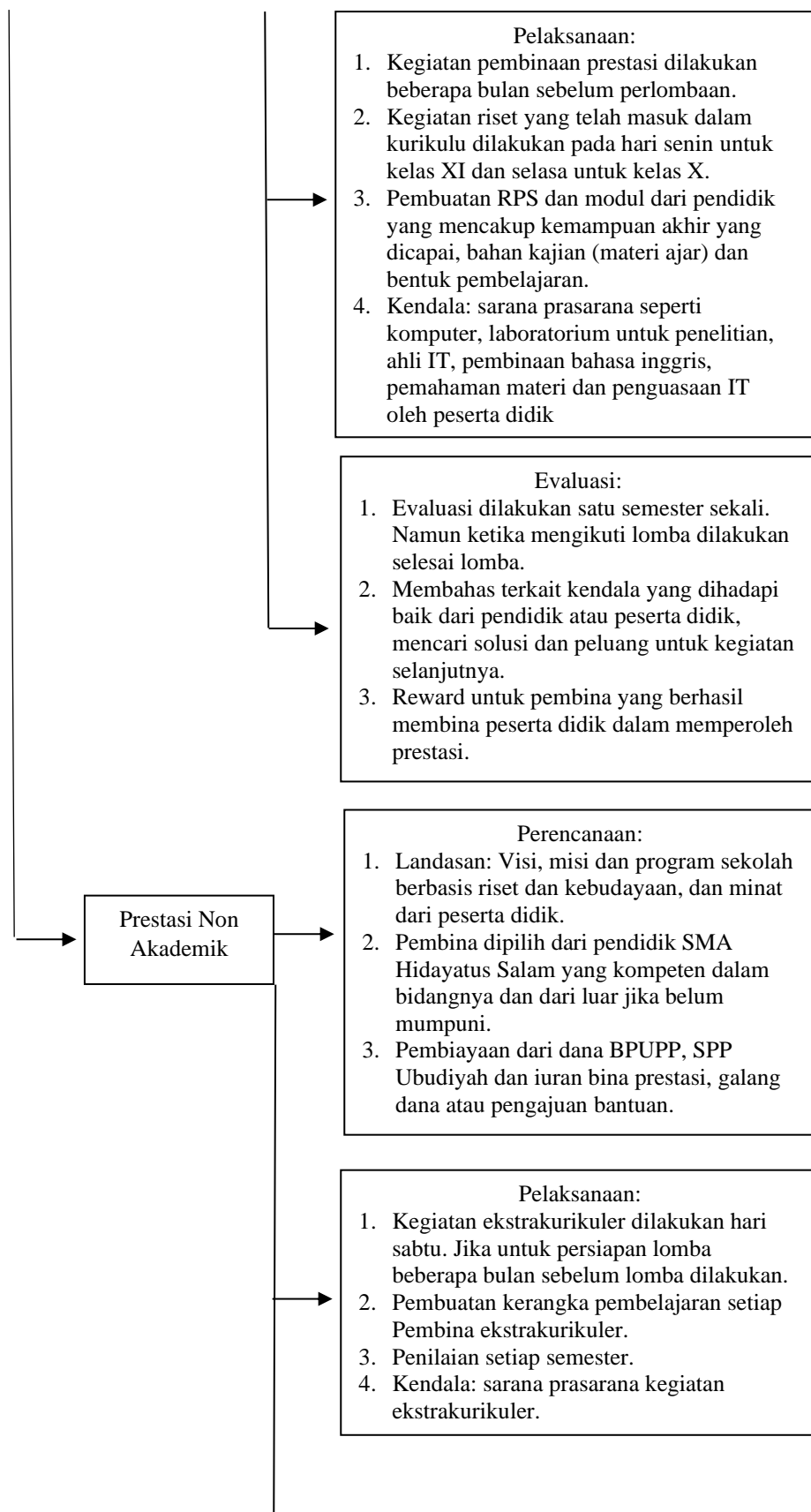
Tahun	Akademik	Non Akademik	Tingkatan
2021-2022	3	-	Internasional
2022-2023	3	-	
2021-2022	1	6	Nasional
2022-2023	34	8	
2021-2022	1	4	Provinsi
2022-2023	5	2	
2021-2022	1	4	Kota
2022-2023	-	3	
2021-2022	-	2	Daerah
2022-2023	-	1	

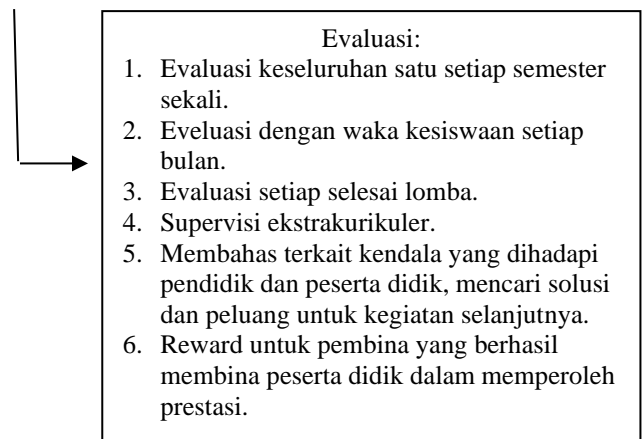
**Tabel 4.8 Statistika Kelulusan Siswa SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

No	Angkatan	Tahun Kelulusan	Jumlah Siswa	Jumlah Lulusan	Melanjutkan		Kerja	Tidak terdeteksi
					PTS	PTN		
1	2019-2020	2020	31	31	9	3	15	4
2	2020-2021	2021	40	40	8	3	21	8
3	2021-2022	2022	18	18	0	4	8	6
4	2022-2023	2023	35	35	1	4	18	12

## B. HASIL PENELITIAN







Gambar 4.2 Hasil Penelitian

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perencanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Manajemen peserta didik memiliki beberapa ruang lingkup yaitu: 1) Analisis kebutuhan peserta didik, 2) Rekrutmen peserta didik, 3) Seleksi peserta didik, 4) Orientasi peserta didik, 5) Penempatan peserta didik, 6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik, 7) Pencatatan dan Pelaporan, dan 8) Kelulusan dan alumni.<sup>118</sup> Dalam penelitian ini hanya terfokuskan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

Proses manajemen peserta didik mencakup beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengelola peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan. Perencanaan dilakukan agar tujuan yang telah ditentukan dapat terlaksana dengan baik. Perencanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

##### **1. Akademik**

Perencanaan yang dilakukan oleh SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dalam meningkatkan prestasi akademik berlandaskan dari visi misi sekolah. Visi misi sekolah sangat berpengaruh dalam pembuatan sebuah perencanaan program pembinaan prestasi akademik. Karena sebuah visi misi merupakan arah kebijakan kebijakan dan karakteristik dari sebuah lembaga pendidikan.<sup>119</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan prinsip manajemen peserta didik yakni semua kegiatan manajemen peserta didik seharusnya mengembangkan misi pendidikan.<sup>120</sup>

---

<sup>118</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 16-17.

<sup>119</sup> Ahmad Calam, Ainul Marhamah, Ilham Nazaruddin, "Reformulasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah", *Jurnal Irsyadi: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Volume 10:2020), 175-196.

<sup>120</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 11-12.

Perencanaan pengelolaan peserta didik terdiri dari beberapa langkah, antara lain: membuat sebuah perkiraan atau rancangan kasar, perumusan tujuan, kebijakan, penyusunan program, penyusunan kegiatan, penjadwalan, dan pembiayaan.<sup>121</sup> Dalam hal ini kepala sekolah SMA Hidayatus Salam membuat sebuah program sekolah berbasis riset dan kebudayaan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik dan visi misi sekolah. Adapun rumusan perencanaan dari sekolah berbasis riset dan kebudayaan, sebagai berikut:

a. Gambaran umum

1) *Research School*

- a) Sekolah Berbasis Riset
- b) Sekolah yang mengandalkan riset sebagai landasan peningkatan dan pencarian IPTEK.
- c) Sekolah Berbasis Riset ini dalam pelaksanaannya meminimalkan pendekatan peningkatan IPTEK yang teoritis dan mengedepankan praktik.

2) *Culture School*

- a) Sekolah Berbasis Budaya
- b) Sekolah yang menciptakan lingkungan belajar yang mengintegrasikan budaya dengan kegiatan pendidikan
- c) Melestarikan budaya dan nilai yang bernuansa islami dan budaya jawa

b. Target yang ingin dicapai

1) *Research School*

- a) Peningkatan rasa ingin tahu
- b) Peningkatan keterampilan bertanya dan berfikir ilmiah
- c) Peningkatan literasi informasi
- d) Peningkatan keterampilan praktik
- e) Peningkatan keterampilan penyusunan karya ilmiah yang sistematis

---

<sup>121</sup> Tim pengembangan bahan ajar Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPPS), *Pengelolaan Peserta Didik*, (Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017), 6-9.

- f) Peningkatan keterampilan komunikasi
- 2) *Culture School*
  - a) Peningkatan karakter
  - b) Peningkatan keterampilan kesenian
  - c) Peningkatan keterampilan bahasa
- c. Bidang yang dikembangkan
  - 1) *Research School*
    - a) Bidang keagamaan
    - b) Bidang Humaniora
    - c) Bidang Sains
    - d) Bidang Teknologi
  - 2) *Culture School*
    - a) Budaya Jawa seperti karawitan, tari tradisional, pembiasaan busana jawa, penguasaan bahasa jawa (tuliskan aksara jawa), pembiasaan bahasa kromo.
    - b) Budaya Islam seperti pembiasaan kegiatan amaliah islam annahdiah, keterampilan music islami (rebana)
- d. Langkah mewujudkan
  - 1) *Research School*
    - a) Ciptakan rasa pentingnya SBR
    - b) Bangun TIM
    - c) Tentukan target dan strategi
    - d) Sosialisasi
    - e) Libatkan dan bagi peran ke semua civitas
    - f) Adakan perayaan atau gelar karya
    - g) Konsisten dan evaluasi proses
  - 2) *Culture School*
    - a) Ciptakan rasa pentingnya SBB
    - b) Bangun TIM
    - c) Tentukan target dan strategi
    - d) Sosialisasi

- e) Libatkan dan bagi peran ke semua civitas
  - f) Adakan perayaan atau gelar karya
  - g) Konsistensi dan evaluasi proses
- e. Strategi pelaksanaan
- 1) *Research School*
    - a) Melalui kegiatan intrakurikuler yaitu dengan memunculkan mulok RISET untuk kelas X dengan alokasi waktu pembelajaran antara 1 sampai 2 jam pelajaran
    - b) Melalui kegiatan ekstrakurikuler: Opsional, penjaringan siswa berdasarkan minat dan potensi siswa
    - c) Melalui kegiatan pengembangan tambahan seperti pembinaan kompetensi, study tour, seminar, gelar karya.
  - 2) *Culture School*
    - a.) Melalui kegiatan intrakurikuler yaitu dengan penyesuaian kurikulum mulok BAHASA JAWA dan ASWAJA. Kurikulum dikembangkan berdasarkan kebutuhan sekolah dan tidak harus mengikuti secara utuh ketentuan kurikulum pemerintah
    - b.) Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti karawitan, tari, al banjari atau opsional. Penjaringan siswa berdasarkan minat dan potensi siswa Sekolah fokus mengawal ekstrakurikuler tersebut Melalui kegiatan pengembangan tambahan seperti pembinaan kompetensi, study tour, seminar, gelar karya
- f. Kurikulum
- 1) *Research School*

Gambar 5.1 Kurikulum *Research School*

Interval Waktu	Kegiatan
Kelas X Semester Gasal	1.Pengenalan Riset 2.Pengenalan metode penelitian 3.Pengenalan jurnal dan publikasi ilmiah
Kelas X Semester Genap	1.Mencari ide penelitian 2.Pembuatan produk inovatif

Kelas XI Semester Gasal	Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah Kuantitatif
Kelas XI Semester Genap	Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah Kualitatif
Kelas XII	Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir

## 2) *Culture School*

Gambar 5.2 Kurikulum *Culture School*

Interval Waktu	MULOK	Kegiatan
Kelas X	Bahasa Jawa	Penguasaan aksara jawa
	Aswaja	Pemantauan amaliah NU
Kelas XI	Bahasa Jawa	Penguasaan alat music jawa (gamelan)
	Aswaja	Penguasaan alat music islami (rebana)

Dalam pemilihan pembina atau pendidik yang bertanggung jawab untuk pembelajaran riset ini, kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik melakukan seleksi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Salah satu kriterianya adalah kompeten dalam bidangnya dan mempunyai pengalaman dalam bidang tersebut. Hal ini kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik lebih mengutamakan pendidik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik sebagai pembina atau pendidik riset dengan alasan memanfaatkan dan mengembangkan potensi dari sumber daya manusia yang dimiliki. Namun jika masih belum mumpuni maka akan mencari pembina atau pendidik dari luar untuk menunjangnya.

Selain program sekolah berbasis riset dan kebudayaan. SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik juga mempunyai wadah untuk pembinaan prestasi yang untuk peserta didik, seperti pembinaan prestasi untuk pelajar teladan atau perlombaan akademik yang lain. Untuk pembiayaan dalam kegiatan akademik didapatkan dari dana BPUPP, SPP Ubudiyah dan iuran bina prestasi, galang dana atau pengajuan bantuan.

Adapun estimasi dana yang digunakan untuk kegiatan akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik sebesar Rp. 4.800.00,00. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam mengikuti sebuah perlombaan dan pengembangan potensi peserta didik dalam bidang akademik.

## **2. Non Akademik**

Perencanaan dalam bidang non akademik dilakukan sesuai dengan prinsip manajemen peserta didik yakni menyediakan berbagai tempat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>122</sup> Salah satu wadah yang digunakan dalam pengembangan potensi peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa tahapan dalam melakukan manajemen ekstrakurikuler yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Penilaian, 4) Pelaporan, dan 5) Evaluasi.<sup>123</sup>

Langkah pertama dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah analisis sumber daya manusia yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>124</sup> Dalam hal ini SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik melakukan identifikasi beberapa hal sebelum membuat sebuah ekstrakurikuler seperti, identifikasi kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik. Setelah itu baru menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan identifikasi yang ditentukan.

Langkah berikutnya yakni mengupayakan sumber daya atau pelatih sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik atau satuan pendidikan.<sup>125</sup> Dalam hal ini SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik memilih untuk memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki terlebih dahulu sebelum mencari sumber daya manusia dari luar. Pembina ekstrakurikuler berasal dari pendidik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik yang memiliki kompetensi dan pengalaman

---

<sup>122</sup> Syafaruddin dan Nurawati, *Pengelolaan Pendidikan, Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), 254

<sup>123</sup> Kemenristekdikti, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama*.

<sup>124</sup> Kemenristekdikti, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama*.

<sup>125</sup> Kemenristekdikti, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama*.

dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Ketika dalam lingkup pendidik masih belum memenuhi maka sekolah akan mencari pembina dari luar yang sesuai dengan kebutuhan.

Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah memenuhi sumber daya yang dibutuhkan.<sup>126</sup> SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik melakukan seluruh kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu untuk menfokuskan dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam program ini setiap pembina membuat rancangan dalam pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pembiayaan dalam kegiatan ekstrakurikuler didapatkan dari dana BPUPP, SPP Ubudiyah dan iuran bina prestasi, galang dana atau pengajuan bantuan. Adapun estimasi dana yang diberikan dalam kegiatan non akademik Rp. 9.000.000,00 digunakan untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan prestasi non akademik (mengikuti kompetisi) sebesar Rp. 7.000.000,00 per tahun. Anggaran untuk setiap ekstrakurikuler sebesar Rp. 1.000.000,00 per tahun.

Melihat penjelasan yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik, dilakukan dengan cara membuat program sekolah berbasis riset dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Langkah-langkah dalam membuat perencanaan program tersebut antara lain: 1) Berlandaskan visi misi sekolah dan kebutuhan peserta didik. 2) Membuat kerangka dasar program. 3) Pemilihan dan penetapan pembina atau pendidik. 4) Membuat estimasi anggaran yang dibutuhkan. Sedangkan program yang dilakukan adalah 1) Sekolah berbasis riset dan kebudayaan, 2) Bina Prestasi, 3) Pembinaan masuk perguruan tinggi, 4) Estrakurikuler.

---

<sup>126</sup> Kemenristekdikti, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama.

## **B. Pelaksanaan Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Pelaksanaan suatu program dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>127</sup> Dalam hal ini tujuan dari SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik adalah meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Proses pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik berjalan dengan lancar, walaupun ada kendala yang harus dihadapi. Pelaksanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik adalah sebagai berikut:

### **1. Akademik**

Sesuai dengan perencanaan yang dibuat dalam program sekolah berbasis riset dan kebudayaan. Kegiatan pembelajaran riset dilakukan pada hari senin untuk kelas XI dan hari selasa untuk kelas X. kegiatan belajar mengajar belajar dengan baik dan menyenangkan dengan beberapa persiapan yang dilakukan oleh pendidik seperti rencana pembelajaran semester (RPS) dan modul pembelajaran.

Rencana pembelajaran semester (RPS) merupakan dasar dari proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya RPS, kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, RPS juga menjadi tolak ukur dari kemampuan pedagogik seorang pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kemampuan pedagogik tersebut mencakup beberapa hal yaitu pemahaman terkait wawasan dan landasan pendidikan, pengembangan kurikulum/ silabus, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pemahaman peserta didik.<sup>128</sup>

Dalam rencana pembelajaran semester terdapat beberapa point seperti kemampuan akhir yang ingin dicapai, bahan kajian (materi ajar), dan bentuk pembelajaran yang akan dilakukan selama per semester. Pendidik menyiapkan

---

<sup>127</sup> Muhammad Khoirul Umam, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta didik", *Jurnal Al Hikmah*, No 2 (Oktober, 2018), 62-76.

<sup>128</sup> Deby Luriawati Naryatmojo, Maulida Laily Kusuma, Subyantoro, "Analisis Rencana Pembelajaran Berdasarkan Penilaian Berbasis Kelas", *GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra*, (Volume 10: 2018), 126-133.

perangkat tersebut sebelum melakukan pembelajaran berlangsung. Hal itu membuat peserta didik dapat memahami penjelasan materi yang diajarkan dengan mudah dan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan. Karena salah satu factor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor pendekatan belajar seperti metode, strategi atau cara agar mudah memahami suatu pengetahuan yang didapatkan dalam proses belajar mengajar.<sup>129</sup>

Selain faktor pendekatan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, ada faktor lain yaitu sarana prasarana yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>130</sup> Pendekatan belajar dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik, antara lain: bakat, minat, kemampuan akademik, kemandirian, sikap, kondisi fisik, dan mental serta motivasi.<sup>131</sup>

Ketika peserta didik memiliki bakat, minat, kemandirian, dan motivasi dalam mempelajari sesuatu maka pembelajaran yang dilakukan akan terasa menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Namun dalam hal itu peran dari pendidik juga ikut andil dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Kepala sekolah dan para pendidik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik turut memberikan dukungan secara emosional kepada peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun perlombaan, sehingga semangat belajar dari peserta didik meningkat dalam mempelajari hal-hal yang baru.

Jika mengikuti perlombaan baik dalam tingkat nasional maupun internasional, SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik bersiap dalam kurun waktu beberapa bulan sebelum perlombaan dilakukan. Mereka mempersiapkan hal tersebut secara maksimal dengan memanfaatkan sarana prasarana yang dimiliki dan pengetahuan para pendidik. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam proses peningkatan prestasi akademik peserta didik, SMA Hidayatus

---

<sup>129</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosyid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang:Literasi Nusantara Abdi, 2012), 10.

<sup>130</sup> Ahmad Fauzi, Dania Nur Auliya, Abdul Haris, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, No, 1, (Maret: 2022), 84-97.

<sup>131</sup> Gunarsah Y. Singgih Ny., *Psikologi untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2002), 144.

Salam Dukun Gresik dapat dikatakan berhasil dalam membina dan mengembangkan potensi peserta didik dengan melihat prestasi yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti berbagai lomba yang diadakan secara nasional atau internasional.

Selain pembinaan prestasi dalam perlombaan, SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik juga memberikan pembinaan untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan atau dapat dikatakan sebagai bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan proses dalam pemberian bantuan dan informasi kepada peserta didik untuk mengenali potensi yang dimiliki, bagaimana pertumbuhan, perkembangan peserta didik, dan cara menentukan karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga mencapai kesuksesan.<sup>132</sup>

Kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik, antara lain: 1) Individu peserta didik, 2) Finansial atau anggaran, 3) Sumber belajar atau sarana prasarana. 4) Pendamping yang ahli dalam bidang IT. Kendala dari individu peserta didik sendiri termasuk tantangan tersendiri bagi pendidik SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik, pendidik dituntut untuk memiliki kesabaran dan kreatifitas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Finansial yang dimiliki oleh sekolah juga berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan akademik, karena untuk menunjang kegiatan akademik dibutuhkan dana untuk melengkapi sarana prasarana pendukung. Namun dalam hal ini kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik mengatasinya dengan memanfaatkan dan memaksimalkan sarana prasarana yang dimiliki dan focus pada peluang yang bisa dilakukan dengan sarana prasarana yang dimiliki.

Sumber daya pendidik juga merupakan hal yang berpengaruh pada kegiatan akademik di sekolah. Pendidik adalah pusat pengendalian dari kegiatan belajar mengajar, sehingga pendidik harus memiliki kompetensi dalam menentukan strategi dalam pembelajaran seperti menentukan tujuan

---

<sup>132</sup> Tim pengembangan bahan ajar Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPPS), *Pengelolaan Peserta Didik*, (Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017), 23.

pembelajaran, bahan ajar, dll.<sup>133</sup> Pendidik dari SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik telah memberikan wawasan yang dimiliki untuk membimbing dan mendorong potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal, walaupun masih ada sedikit kekurangan dalam bidang tertentu. Namun mereka sudah berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dibarengi dengan dukungan emosional dari kepala sekolah sehingga peserta didik bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

## **2. Non Akademik**

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dilakukan pada hari sabtu dengan tujuan agar fokus dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dibagi menjadi dua, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.<sup>134</sup>

Ekstrakurikuler wajib yang ada di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik adalah pramuka. Kegiatan pramuka dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pembina dengan pedoman kegiatan pramuka. Pramuka sendiri mengajarkan peserta didik dalam hal disiplin, mandiri, dan pembinaan karakter peserta didik agar menjadi seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat dan diri sendiri. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik, antara lain: 1) Teater, 2) Widya Budaya (Karawitan), 3) Voly, 4) Badminton, 5) Futsal, 6) Rebana, 7) DKV, 8) Tahfidz, 9) Tari (opsional).

Ekstrakurikuler teater mengajarkan peserta didik tentang kepercayaan diri, kemandirian, pengenalan karakter dari setiap individu, dll. Dalam kegiatan ekstrakurikuler teater, pembina menyiapkan materi yang akan diajarkan dalam setiap pertemuan seperti observasi karakter atau belajar memahami setiap unsur karakter, intropeksi diri, sosialisasi, pembacaan karakter, dan bagaimana cara menempatkan diri dengan lingkungan sekitar, dll.

---

<sup>133</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Premadamedia Group: 2006), 129-130.

<sup>134</sup> Tim pengembangan bahan ajar Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPPS), *Pengelolaan Peserta Didik*, (Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017), 24.

Ekstrakurikuler widya budaya atau karawitan mengajarkan tentang budaya tradisional jawa yaitu gamelan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, pembina menyiapkan beberapa hal seperti membuat materi yang akan disampaikan, misalnya pengenalan terkait wirasa, wiraga, dan wirama, mengenal ketukan, intuisi dan cara memainkan alat. Selain itu pembina juga menyiapkan lagu dan not yang akan diajarkan. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, pembina terlebih dahulu menentukan alat yang akan dimainkan oleh peserta didik dengan cara memilih berdasarkan kemampuan peserta didik, sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan menjadikan peserta didik lebih mahir dalam memainkan alat tersebut.

Proses kegiatan ekstrakurikuler di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik berjalan dengan menyenangkan karena peserta didik memilih ekstrakurikuler yang mereka minati, sehingga mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Walaupun tidak dapat dipungkiri jika ada rasa bosan dan jenuh, namun setiap pembina memiliki cara tersendiri dalam mengatasi hal tersebut. Misalnya pembina teater melakukan *ice breaking* ketika melihat peserta didik mulai jenuh. Sedangkan pembina karawitan akan memperlihatkan video terkait pengenalan budaya tradisional yang mampu menarik perhatian mereka.

Selain kendala yang berasal dari peserta didik, kendala yang lain adalah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut, seperti dalam ekstrakurikuler karawitan masih kurang 1 set gamelan agar penampilan mereka menjadi lebih sempurna. Walaupun dengan adanya berbagai kendala yang ada, SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dilihat dari prestasi yang didapatkan dalam berbagai lomba yang telah diikuti.

Penilaian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk memantau perkembangan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Penilaian ekstrakurikuler sendiri dilakukan setiap semester sesuai dengan kompetensi yang ditentukan oleh setiap pembina ekstrakurikuler. Setelah proses

penilaian selesai maka dilakukan pelaporan yang akan dimuat dalam rapor penilaian peserta didik.<sup>135</sup>

Proses pembinaan ketika ada perlombaan dilakukan beberapa bulan sebelum lomba dilaksanakan. Dalam proses ini peserta didik didampingi setiap pembina ekstrakurikuler dan kepala sekolah dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan. Selain mendampingi dan mengarahkan peserta didik, kepala sekolah dan pembina juga memberikan semangat serta motivasi agar peserta didik merasa mendapatkan dukungan sehingga lebih bersemangat dalam berproses.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan dari sekolah maupun pembina dalam bidang akademik dan non akademik. Kendala yang ada dalam proses tersebut antara lain: 1) individu peserta didik. 2) finansial atau anggaran. 3) sumber belajar atau sarana prasarana. 4) sumber daya pendidik.

### **C. Evaluasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar mengetahui apakah proses pelaksanaan telah mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>136</sup> Apabila menemukan kendala atau kekurangan dalam proses pelaksanaan maka evaluasi merupakan langkah untuk mencari solusi dalam masalah tersebut. Kendala yang ditemukan dalam proses pelaksanaan antara lain: : 1) individu peserta didik. 2) finansial atau anggaran. 3) sumber belajar atau sarana prasarana. 4) sumber daya pendidik.

Pengawasan dalam kegiatan akademik dan non akademik dilakukan kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik secara langsung dengan bantuan dari

---

<sup>135</sup> Kemenristekdikti, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama.

<sup>136</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 173.

guru BK, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Ketika menemukan kendala dalam kegiatan pembelajaran akademik maka pendidik yang bertanggung jawab atas mata pelajaran tersebut akan berdiskusi dengan kepala sekolah atau waka kurikulum. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler melalui waka kesiswaan terlebih dahulu atau langsung kepada kepala sekolah. Evaluasi manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Akademik**

Evaluasi dalam kegiatan akademik dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti: 1) Tes tulis dan tes lisan, 2) Membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan, 3) Aktif mengikutsertakan peserta didik dalam sebuah perlombaan.<sup>137</sup> Evaluasi kegiatan akademik SMA Hidayatus Salam dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Tes tulis dan tes lisan, dalam hal ini pendidik mengadakan tes harian dan tes per semester, baik itu secara tertulis maupun praktek.
- b. Membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan, apabila peserta didik belum memenuhi target yang ditentukan, maka pendidik memberikan tugas remedi kepada peserta didik agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.
- c. Aktif mengikutsertakan peserta didik dalam sebuah perlombaan, SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik sering mengikutsertakan peserta didiknya mengikuti berbagai perlombaan seperti karya tulis ilmiah, pelajar teladan, olimpiade, dll.

Sedangkan untuk evaluasi keseluruhan dalam kegiatan akademik, kepala sekolah melakukan rapat setiap satu semester sekali membahas kendala yang dihadapi baik dari peserta didik maupun pendidik serta mencari solusi yang terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika evaluasi saat mengikuti

---

<sup>137</sup> Masrokim, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*, (Tesis UIN Walisongo Semarang, 2019).

perlombaan, maka kepala sekolah melakukan evaluasi bersama dengan pendidik dan peserta didik setelah perlombaan selesai.

Kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik akan memberikan apresiasi (*reward*) kepada pendidik yang sudah mendampingi dan membimbing peserta didik dalam mengikuti perlombaan dan mendapat juara atau prestasi dengan membawa nama sekolah.

## **2. Non Akademik**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditentukan, mencari solusi dari kendala dan masalah yang muncul, memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.<sup>138</sup> SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler satu semester sekali dengan kepala sekolah, satu bulan sekali atau satu semester sekali antara waka kesiswaan, guru BK, dan Pembina ekstrakurikuler. Namun ketika mengikuti perlombaan maka dilakukan setelah lomba selesai bersama peserta didik yang mengikuti perlombaan tersebut.

Evaluasi dilakukan untuk membahas terkait kendala yang dihadapi baik dari pendidik maupun peserta didik serta mencari solusi dan peluang untuk kegiatan yang selanjutnya. Selain itu kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik juga melakukan supervisi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam supervisi tersebut mencakup beberapa point seperti administrasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pembinaan ekstrakurikuler, serta kegiatan penilaian.

Kepala sekolah SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik selalu memberi apresiasi (*reward*) kepada para pembina ekstrakurikuler yang berhasil dalam membimbing peserta didik sehingga mendapatkan prestasi dalam sebuah perlombaan yang diikuti. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada pembina yang lain agar lebih bersemangat dalam membimbing peserta didik.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

---

<sup>138</sup> Kemenristekdikti, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama.

dilakukan satu semester sekali untuk membahas kendala yang dihadapi baik dari pendidik maupun peserta didik serta mencari solusi dan peluang untuk kegiatan yang selanjutnya. Pemberian reward kepada pendidik yang dapat membimbing peserta didik sehingga mendapatkan prestasi dalam sebuah perlombaan dengan tujuan memotivasi pendidik yang lainnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

1. Perencanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik dilakukan dengan cara membuat program sekolah berbasis riset dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Langkah-langkah dalam membuat perencanaan program tersebut antara lain: 1) Berlandaskan visi misi sekolah dan kebutuhan peserta didik. 2) Membuat kerangka dasar program. 3) Pemilihan dan penetapan pembina atau pendidik. 4) Membuat estimasi anggaran yang dibutuhkan. . Sedangkan program yang dilakukan adalah 1) Sekolah berbasis riset, 2) Bina Prestasi, 3) Pembinaan masuk perguruan tinggi, 4) Estrakurikuler.
2. Pelaksanaan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Pada hari senin dan selasa dilakukan kegiatan pembelajaran riset dan hari sabtu dilakukan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya pendidik yang kompeten dan kreatif serta dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menyenangkan oleh peserta didik. Selain itu karena adanya minat dan dukungan dari pendidik dan keluarga membuat peserta didik lebih antusias dalam pelaksanaannya.
3. Evaluasi manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dilakukan satu semester sekali untuk membahas kendala yang dihadapi baik dari pendidik maupun peserta didik serta mencari solusi dan peluang untuk kegiatan yang selanjutnya. Kendala yang ditemukan dalam proses tersebut antara lain: 1) individu peserta didik. 2) finansial atau anggaran. 3) sumber belajar atau sarana prasarana. 4) sumber daya pendidik. Pemberian reward kepada pendidik yang berhasil

membimbing peserta didik sehingga mendapatkan prestasi dalam sebuah perlombaan dilakukan dengan tujuan memotivasi pendidik yang lainnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan yang ada di atas, maka disarankan kepada:

1. Kepala sekolah
  - a. Kepala sekolah diharapkan bisa memenuhi fasilitas belajar mengajar yang lebih lengkap sebagai penunjang aktifitas tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lebih baik.
  - b. Membuat kerjasama dengan sponsor atau membuat usaha dengan memanfaatkan keterampilan pendidik dan peserta didik untuk membantu dalam keuangan sekolah.
  - c. Melakukan evaluasi secara terus menerus agar program yang dilakukan dalam meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik berjalan dengan lebih baik lagi.
2. Tenaga pendidik

Mempersiapkan perencanaan dan perlengkapan yang lebih berwarna dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kreatifitas yang dimiliki sehingga peserta didik merasa puas dan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Peserta didik

Peserta didik diharapkan tetap semangat dalam mempelajari hal baru yang bisa membuat potensi yang dimiliki lebih berkembang.
4. Peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai “Manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik”.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat memberikan penjelasan dan mengungkap lebih jauh terkait “Manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik”.

Penulis berharap agar hasil penelitian tesis yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada sekolah, mahasiswa, dan khalayak umum terkait manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Setyowati, “Merdeka Belajar: Strategi Dunia Pendidikan Indonesia Merespon Perubahan”, Kompas.com (Jernih Melihat Dunia), Minggu, 2 Mei 2021, 06:35 WIB.  
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edu/read/2021/05/02/063543671/merdeka-belajar-strategi-dunia-pendidikan-indonesia-merespon-perubahan?espv=1>
- Ahmad Calam, Ainul Marhamah, Ilham Nazaruddin, “Reformulasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah”, *Jurnal Irsyadi: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 10:2020.
- Ahmad Fauzi, Dania Nur Auliya, Abdul Haris, “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prstasi Peserta didik di MAN 1 Jombang”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, No.01 Maret:2022.
- Akmal Firdaus dan Aslinda, “Strategi Pengembangan Manajemen Peserta Diidk dalam Meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Padang Panjang”, *Jurnal Al-Fikrah*, No 2: Juli-DesesMBER, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Assobar Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013.
- Barnawi & M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Enterpreneurship*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Berita Science Project Olympiad (HITSPO) 2017 SMA Hidayatus Salam Gresik, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 21 Februari 2017.  
<https://dindik.jatimprov.go.id/news-detail/6/science-project-olympiad-hitspo-2017-sma-hidayatus-salam-gresik>.
- Bloom, Beyamins S., *Taxonomy of Educational Objective Cognitive Domain*, New York: David Mc. Kay, 1975.
- Deby Luriawati Naryatmojo, Maulida Laily Kusuma, Subyantoro, “Analisis Rencana Pembelajaran Berdasarkan Penilain Berbasis Kelas”, *GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra*, Volume 10: 2018.
- Dokumen mengenai RPS Riset SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

Dokumen SMA Hidayatus Salam.

Dokumen terkait instrument supervisi kegiatan ekstrakurikuler SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik.

Dokumen visi dan misi SMA Hidayatus Salam.

Dwi Asih, Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar", *AoEJ Academy of Education Journal*, Volume 12: Juli 2021.

Eko Sigit & Ahmad Muhsin, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Pespektive*, No. 1: April 2018.

Ely dan Eny, "Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, No 4: April 2014.

Fahrozi, Imam Fatkhul, *Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*, Tesis IAIN Ponorogo, 2018.

Gunarsah Y. Singgih Ny., *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002.

Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*, Jakarta: Penerbit Al-Wasath, 2013.

Imron, A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Kawuwung, Feemy Roosje, *Implementasi Pembelajaran Intuisi Terbuka dipadu NHT dan Kemampuan Akademik*, Malang: CV Seribu Bintang, 2019.

Kemenristekdikti, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama*.

Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Berprestasi*, Banyuwangi: Institut Agama Islam Irahimy Genteng Banyuwangi, 2018.

Masrokim, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*, Tesis UIN Walisongo Semarang, 2019.

Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosyid Abdullah, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara Abdi, 2012.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, cet 34.
- Muh. Hambali, Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer (Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan Islam di Era Industri 4.0)*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020).
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung:PT Refika Aditama, 2006.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Galia Indonesia, 2013.
- Nisak, Khoirun, Implementasi Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang, Ulul Amri: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1:2022.
- Nur Rohimatul Lailah, "Scientist Muda Dari Desa Di Gresik Raih Juara Kompetisi Internasional" Berita Surabaya Tribun News, Senin 18 Januari 2021, 16:24. <https://www.google.com/amps/s/surabaya.tribunnews.com/amp/2021/01/18/scientist-muda-dari-desa-di-gresik-raih-juara-kompetisi-internasional?espv=>
- Permana, Widya Astuti, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", *Jurnal ISEMA (Islamic Educational Management)*, No. 1, Juni, 2020.
- Permana, Widya Astuti, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", *Jurnal ISEMA (Islamic Educational Management)*, No. 1 Juni, 2020.
- Permendiknas Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rifa'I, Muhammad, *Manajemen Peseta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Rusydi Ananda, Muhammad Fadhil, *Manajemen Peserta didik*, Medan: CV Widya Puspita, 2018.

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Premadamedia Group: 2006.
- Sing Annu & Mishra Sunita, *Extractracurricular Activitiess and Student's Performance in Secondar School of Grovement and Private School, International Journal of Sociologi and Antrhology Research*, Vol 1, No.1, March 2015.
- Singgih Ny, Gunarsah, *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Siti Nur Halimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, cet 26.
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.
- Suwarni, "Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Melalui Tindakan Preventif, Represif, dan Kuratif", *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Volume 4: Oktober 2018.
- Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan, Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syukur, Fatah, *Manajemen Berbasis Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Tharaba, M. Fahim. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016.
- Tim pengembangan bahan ajar Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPPS), *Pengelolaan Peserta Didik*, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017.

- Umam, Muhammad Khoirul, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Al-Hikmah*, No. 2: Oktober, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Wahyu Suminar, “Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri Pacitan”, *Muslim Heritage*, Volume 1: November 2017-April 2018.
- Wawancara dengan Ahmad Hafizul Azizi kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.
- Wawancara dengan Ali Sutaham, S.Pd pada tanggal 4 September 2023.
- Wawancara dengan Azzatul Ula Nur Afifah dari kelas XI A pada tanggal 4 september 2023.
- Wawancara dengan bapak Deni Iswanto pada tanggal 30 September 2023.
- Wawancara dengan bapak Moh. Atho’illah, S. Pd.pada tanggal 2 September 2023.
- Wawancara dengan Evi Zuhrotul Masruroh kelas XII IPA pada tanggal 4 September 2023.
- Wawancara dengan Gita Auli’ul Mahbubah dari kelas X C pada tanggal 4 september 2023.
- Wawancara dengan ibu Ifa Zuhriyah, S.Pd pada tanggal 3 september 2023.
- Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom pada tanggal 30 Agustus 2023.
- Wawancara dengan ibu Syariah, S.Psi pada tanggal 7 September 2023.
- Wawancara dengan salah satu pendidik di SMA Hidayatus Salam.
- Zuhri , Andri Fahrudin, *Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di MAN 2 Ponorogo*, Tesis IAIN Ponorogo, 2020.

## **LAMPIRAN**

### **RESEACH SCHOOL**

#### **GAMBARAN UMUM**

1. Sekolah Berbasis Riset
2. Sekolah yang mengandalkan riset sebagai landasan peningkatan dan pencarian IPTEK.
3. Sekolah Berbasis Riset ini dalam pelaksanaannya meminimalkan pendekatan peningkatan IPTEK yang teoritis dan mengedepankan praktik.

#### **TARGET YANG INGIN DICAPAI**

1. Peningkatan rasa ingin tahu
2. Peningkatan keterampilan bertanya dan berfikir ilmiah
3. Peningkatan literasi informasi
4. Peningkatan keterampilan praktik
5. Peningkatan keterampilan penyusunan karya ilmiah yang sistematis
6. Peningkatan keterampilan komunikasi

#### **BIDANG RISET YANG DIKEMBANGKAN**

1. Bidang keagamaan
2. Bidang Humaniora
3. Bidang Sains
4. Bidang Teknologi

#### **LANGKAH MEWUJUDKAN SBR**

1. Ciptakan rasa pentingnya SBR
2. Bangun TIM
3. Tentukan target dan strategi
4. Sosialisasi
5. Libatkan dan bagi peran ke semua civitas
6. Adakan perayaan atau gelar karya
7. Konsisten dan evaluasi proses

## **STRATEGI PELAKSANAAN SBR**

1. Melalui kegiatan intrakurikuler:
  - a. Yaitu dengan memunculkan mulok RISET untuk kelas X
  - b. Alokasi waktu pembelajaran antara 1 sampai 2 jam pelajaran
2. Melalui kegiatan ekstrakurikuler:
  - a. Opsional
  - b. Penjarangan siswa berdasarkan minat dan potensi siswa
3. Melalui kegiatan pengembangan tambahan seperti pembinaan kompetensi, study tour, seminar, gelar karya

## **KURIKULUM SBR**

<b>Interval Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
Kelas X Semester Gasal	4. Pengenalan Riset 5. Pengenalan metode penelitian 6. Pengenalan jurnal dan publikasi ilmiah
Kelas X Semester Genap	3. Mencari ide penelitian 4. Pembuatan produk inovatif
Kelas XI Semester Gasal	Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah Kuantitatif
Kelas XI Semester Genap	Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah Kualitatif
Kelas XII	Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir

## **CULTURE SCHOOL**

### **GAMBARAN UMUM**

1. Sekolah Berbasis Budaya
2. Sekolah yang menciptakan lingkungan belajar yang mengintegrasikan budaya dengan kegiatan pendidikan
3. Melestarikan budaya dan nilai yang bernuansa islami dan budaya jawa

### **TARGET YANG INGIN DICAPAI**

1. Peningkatan karakter
2. Peningkatan keterampilan kesenian
3. Peningkatan keterampilan bahasa

### **BIDANG KEBUDAYAAN YANG DIKEMBANGKAN**

1. Budaya Jawa
  - a. Karawitan
  - b. Tari tradisional
  - c. Pembiasaan busana jawa
  - d. Penguasaan bahasa jawa (tuliskan aksara jawa)
  - e. Pembiasaan bahasa kromo
2. Budaya Islam
  - a. Pembiasaan kegiatan amaliah islam annahdiah
  - b. Keterampilan music islami (rebana)

### **LANGKAH MEWUJUDKAN SBB**

1. Ciptakan rasa pentingnya SBB
2. Bangun TIM
3. Tentukan target dan strategi
4. Sosialisasi
5. Libatkan dan bagi peran ke semua civitas
6. Adakan perayaan atau gelar karya
7. Konsistensi dan evaluasi proses

## **STRATEGI PELAKSANAAN SBB**

1. Melalui kegiatan intrakurikuler
  - a. Yaitu dengan penyesuaian kurikulum mulok BAHASA JAWA dan ASWAJA
  - b. Kurikulum dikembangkan berdasarkan kebutuhan sekolah dan tidak harus mengikuti secara utuh ketentuan kurikulum pemerintah
2. Melalui kegiatan ekstrakurikuler
  - a. Melalui ekstrakurikuler karawitan, tari, al banjara.
  - b. Opsional
  - c. Penjaringan siswa berdasarkan minat dan potensi siswa
  - d. Sekolah fokus mengawal ekstrakurikuler tersebut
3. Melalui kegiatan pengembangan tambahan seperti pembinaan kompetensi, study tour, seminar, gelar karya

## **KURIKULUM SBB**

<b>Interval Waktu</b>	<b>MULOK</b>	<b>Kegiatan</b>
Kelas X	Bahasa Jawa	Penguasaan aksara jawa
	Aswaja	Pemantauan amaliah NU
Kelas XI	Bahasa Jawa	Penguasaan alat music jawa (gamelan)
	Aswaja	Penguasaan alat music islami (rebana)

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**Mata Pelajaran:** Riset

**Kelas :** IX

**Unsur Capaian**

**Pembelajaran :**

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar penulisan dan penelitian.
- Peserta didik mampu mengenal jenis-jenis karya ilmiah
- Peserta didik mampu memahami chapter karya ilmiah
- Peserta dapat menjelaskan tahapan penelitian dari observasi, perumusan masalah, perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisa data sampai interpretasi data.
- Peserta didik ampu membuat karya ilmiah sederhana

**Semester :** Ganjil-Genap

**Guru mapel :** Feby Permata Sari, S.Pd

No.	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran
1.	Mampu memahami sistematika kepenulisan Mampu mengaplikasikan sistematika kepenulisan	Bahasan dan tata Tulis penulisan hasil riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi</li> <li>• Praktik</li> </ul>
2.	Mampu memahami cara mencari referensi dengan benar Mampu menulisa kutipan dengan baik	Mencari referensi melalui Google Scholar Menulis kutipan secara manual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi</li> <li>• Praktik</li> </ul>
3.	Mampu mengenal jenis-jenis karya tulis ilmiah remaja	Jenis-jenis karya ilmiah dan penjabarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi</li> </ul>
4.	Mampu memahami chapter dalam penulisan karya ilmiah	Bagian isi karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan diskusi</li> </ul>
5.	Mampu melakukan identifikasi masalah dan merumuskannya	Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas melakukan perumusan masalah, presentasi rumusan masalah, dan diskusi</li> </ul>
6.	Mampu melakukan pengujian Hipotesis, melakukan analisa dan membuat kesimpulan dari penelitiannya	Pengujian Hipotesis, Analisa dan Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas melakukan pengujian Hipotesis, melakukan analisa dan membuat kesimpulan, presentasi dan diskusi</li> </ul>

7.	Mampu melakukan pemetaan ide untuk menentukan tema riset	Pemetaan ide dalam menentukan tema riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas membuat tema riset, presentasi, diskusi</li> </ul>
8.	Mampu membuat karya ilmiah sederhana	Penugasan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan mandiri</li> </ul>

Mengetahui,  
 Juli 2023  
 Kepala Sekolah  
 pelajaran



**Moh. Atho'illah, S.Pd**

Gresik, 16  
 Guru mata



**Feby Permata Sari, S.Pd.**

**DAFTAR PRESTASI SMA HIDAYATUS SALAM DUKUN GRESIK TAHUN 2022-2023**

**A. Prestasi Akademik**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KATEGORI LOMBA</b>	<b>JUARA</b>	<b>TINGKAT</b>
1	Siti Nur Hamidah	Kaligrafi Ma'arif	Harapan 3	Kabupaten
		Videografi	Harapa 3	Nasional
		Olimpiade Bahasa Arab	Medali Perunggu	Nasional
		Poster	Juara 1	Nasional
		Kaligrafi	Juara 3	Dukun
2	Suedi Peni	Desain Batik Khas Gresik	10 Terbaik	Kabupaten
		Fotografi	Juara 2	Nasional
		Desain Poster	Juara Harapan 3	Nasional
		Desain Poster	Juara Favorit	Nasional
		Kaligrafi Ma'arif	Harapan 1	Kabupaten
		Video Milenial Islam	Harapan 3	Nasional
3	Listya Sri Astuti	Olimpiade Kedokteran Dasar	Medali Emas	Nasional
		Olimpiade Kimia	EMAS	Nasional
		OlimpiadeKedokteran	EMAS	Nasional
		KIR UB Malang	HARAPAN 2	Nasional
		Olimpiade Biologi	Peringkat 7 besar	Provinsi
4	TRIMAJATI	Olimpiade Ekonomi	Peringkat 9	Nasional
		Olimpiade Ekonomi	Peringkat 9	Nasional
		Olimpiade Biologi	Perak	Nasional
		Olimpiade Ekonomi	Perak	Nasional

		Olimpiade Ekonomi	Perak	Nasional
5	Ningrum novita rahayu	Olimpiode ekonomi	Mendali perak	Nasional
		Olimpiade geografi	Mendali perak	Nasional
		Olimpiade baha indonesia	Mendali perak	Nasional
		KIR	Harapan 2	Nasional
6	Qolbiyatun Nadlifah	Olimpiade PAI	Medali Perunggu	Nasional
		Olimpiade Matematika	Medali Perunggu	Nasional
		Olimpiade Ekonomi	Medali Perak	Nasional
		Olimpiade Matematika	Perunggu	Nasional
		Olimpiade Kimia	Perunggu	Nasional
7	Fajar Arif Fikriyanto	Olimpiade biologi	Peringkat 8	Provinsi
		Kimia	Mendali Perak	Nasional
		Ekonomi	Perak	Nasional
8	Nasihatin Nadhiyah	Olimpiade Ekonomi	Mendali Perunggu	Nasional
9	SEPTI PUTRI RAMADHANI	Olimpiode Biologi	Perak	Nasional
		Olimpiode Geografi	Peringkat 9	Nasional
		Olimpiode Matematika	Perak	Nasional
		Olimpiode Ekonomi	Peringkat 8	Nasional
		Olimpiode Geografi	Perunggu	Nasional
10	EVI ZUHROTUL MASRURO	Olimpiade Biologi	Perunggu	Nasional
		Olimpiade Biologi	Emas	Nasional

		Olimpiade Akuntansi	Perunggu	Nasional
11	Nailul Mafaza	Olimpiade BIOLOGI	EMAS	Nasional
		Olimpiade Matematika	EMAS	Nasional
		Olimpiade Ekonomi	Harapan 1	Provinsi
		Olimpiade Ekonomi	Peringkat 8 besar	Provinsi
		Olimpiade Matematika	EMAS	Provinsi

## B. Prestasi Non Akademik

NO	NAMA SISWA	KATEGORI LOMBA	JUARA	TINGKAT
1	Siti Nurhamida, Listya Sri Astuti, Mazidatul Hidayah, Qurotul 'Ayuni, Durrotun Nafisah	Penelitian Ilmiah "AISEEF"	Silver Medal	Internasional
2	Siti Nurhamida, Listya Sri Astuti, Mazidatul Hidayah, Qurotul 'Ayuni, Durrotun Nafisah	Penelitian Ilmiah "AISEEF"	Bronze Medal	Internasional
3	SA'DIYAH, NIKITA, WINDI, MIDA, KHOZINA	Penelitian Ilmiah "I2ASPO"	Silver Medal	Internasional
4	Sa'diyah Divamia Amanda	Menulis Artikel Ilmiah	Juara 3	Nasional
5	Vanya Rachelia Putri	Baca Puisi	Juara 2	Kabupaten
	Nasihatin Nahdhiyah	Monolog Nasional	Juara 2	Nasional
7	Yenni Lu'luul Maftuhah	Monolog Jawa Timur	Juara 2	Jatim
8	Yenni Lu'luul Maftuhah	Aktor Terbaik Jawa Timur	Juara 1	Jatim
9	Sanggar Tari Antasmayu	Tari Tunggal	Harapan 1	Nasional
10	Sanggar Tari Antasmayu	Traditional Dance	Juara 2	Nasional

11	Suedi Peni	Pidato Bahasa Jawa	Juara 1	Gresik
12	Sanggar Tari Antasmayu	Modern Dance Group	Juara 1	Nasional
13	Madiyanto	Musikalisasi Puisi	Juara 1	Gresik
14	Nikita	Olimpiade Bahasa Indonesia	Juara 3	Jawa - Bali
15	Madiyanto	Baca Puisi	Juara Harapan 3	Jatim
16	Siha	Baca Puisi	Juara 2	Jatim
17	Gilang, Afik, Niha, Sa'diyah	Musikalisasi Puisi	Juara Harapan 1	Nasional
18	Niha	Deklamasi Puisi	Juara Favorit	Nasional
19	Siti Nurhamida, Listya Sri Astuti, Mazidatul Hidayah, Qurotul 'Ayuni, Durrotun Nafisah	Internasional research competition	Silver mendali	Internasional
20	Durrotun Nafisah, EVI ZUHROTUL MASRURO, Mahsunnah, Fazzah Afisah, Ramada Nianti	GloCoLis	Silver mendali	Internasional
21	Listya Sri Astuti, Nur Hamidah, Qurotul 'Ayuni	PRISMA	Harapan 2	Internasional
22	Azza, Nia, Sunah	Agri Cultur National Competition	Harapan 2	Nasional



# YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NU

## SMA HIDAYATUS SALAM

NSS : 304050116060

NPSN : 20500654

TERAKREDITASI : A

Akte Notaris : Suyanto, SH, MH, MKn. No : 515 Tahun 2016. SK Kemenkumham No : AHU-00142.AH.02.01 Tahun 2016

Alamat : Jln. Banyu Biru RT 32 / RW VIII Lowayu Dukun Gresik E-Mail : smalowayu@gmail.com Tlp. (031) 3943407

### INSTRUMEN SUPERVISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Nama Guru Ekskul : .....

Hari, tanggal Supervisi : .....

Tempat/ Lokasi : .....

No	ASPEK	BUKTI		S K O R				
		Ada	Tidak Ada	5	4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Administrasi kegiatan</b>							
1	SK Guru Ekstrakurikuler							
2	Jadwal kegiatan							
3	Struktur kepengurusan ekstrakurikuler							
4	Presensi kegiatan							
5	Jurnal kegiatan							
6	Buku catatan prestasi							
7	Buku administrasi keuangan (jika ada)							
8	Buku panduan kegiatan (jika ada)							
<b>B</b>	<b>Plaksanaan kegiatan dan pembinaan ekstrakurikuler</b>							
1	Kegiatan pendahuluan							
2	Kegiatan pelaksanaan							
3	Kegiatan penutup							
4	Pengelolaan sarpras ekstrakurikuler							
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penilaian</b>							
1	Instrumen Penilaian							
2	Panduan Penilaian							
3	Kumpulan Nilai							
<b>Jumlah</b>								

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{75} \times 100$$

Kesimpulan dan Saran:

.....  
.....  
.....

Dukun, .....,20....

**Guru Ekstrakurikuler**

**Supervisor**

.....

.....

## **PETUNJUK PELAKSANAAN SUPERVISI**

1. Supervisi dilakukan dua kali setiap semester
2. Supervisi dilakukan oleh Waka Kesiswaan selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler
3. Supervisi dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang baik
4. Supervisi dilakukan mulai dari sebelum sampai sesudah ekstrakurikuler dilaksanakan
5. Supervisor memberi centang (√) pada kolom Ada atau Tidak Ada sebagai bukti dilaksanakan atau tidaknya aspek yang dinilai
6. Supervisor memberikan skor 1 sampai 5 pada setiap aspek. Pemberian skor didasarkan pada kondisi yang ada
7. Hasil dari supervisi akan disampaikan kepada guru ekstrakuler untuk dijadikan bahan evaluasi dan untuk diambil upaya tindak lanjut dalam rangka perbaikan kegiatan ekstrakurikuler
8. Hasil dari supervisi dijadikan bahan evaluasi pimpinan untuk memperbaiki pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler





Kegiatan ekstrakurikuler Widya Budaya (Karawitan)



Kegiatan belajar mengajar riset



Praktek kegiatan riset



*Lomba Agriculture National Competition 1*



*Kegiatan Karawitan*



*Kegiatan padang bulanan*



Wawancara dengan bapak Moh. Atho'illah, S. Pd



Wawancara dengan ibu Nur Rohimatul Lailah, M.Med.Kom



Wawancara dengan ibu Ifa Zuhriyah, S.Pd



Wawancara dengan bapak Ali Sutaham, S.Pd



Wawancara dengan Syariah, S.Psi



Wawancara dengan bapak Deni Iswanto



Wawancara dengan Azzatul Ula Nur Afifah dan Gita Auli'ul Mahbubah



Wawancara dengan Evi Zuhrotul Masruroh dan Ahmad Hafizul Azizi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-131/Ps/HM.01/09/2023  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

11 September 2023

Kepada  
Yth. **Kepala SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik**

di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Layliya Zahrotus Sa'ada  
NIM : 19711017  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A  
Judul Tesis : Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Direktur,



Wahidmurni



YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NU

## SMA HIDAYATUS SALAM

Research and Culture School

NSS: 304050116060 NPSN: 20500654 TERAKREDITASI: A

Akte notaria: Suyatno, S.H.,M.H.,MKn No: 515 Tahun 2016, SK Kemenhumham No: AHU-00142.AH.02.01 Tahun 2016

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 0232/SMA-HIS/1.23-24/A/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH. ATHO'ILLAH, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : LAYLIYA ZAHROTUS SA'ADA  
NIM : 19711017  
Fakultas/Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik sebagai bahan untuk menyusun tesis dengan judul Penelitian "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMA Hidayatus Salam Dukun Gresik" pada tanggal 30 Agustus – 30 September 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dukun, 1 Oktober 2023



Kepala Sekolah

MOH. ATHO'ILLAH, S.Pd